

**REKAPITULASI PELAKSANAAN
MAGANG INDUSTRI MAHASISWA**



OLEH:

NOVIANA	1922060037
NUR AISYAH	1922060038
NUR HIDAYAH UMAR	1922060039
VENNI YULINDASARI	1922060079

**PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI D-IV
JURUSAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN
2023**

**REKAPITULASI PELAKSANAAN
PRAKTEK KERJA MAGANG INDUSTRI MAHASISWA
(PKMI)**

MAHASISWA ANGKATAN : 2019
BIDANG MAGANG INDUSTRI : PERTANIAN

NAMA : NOVIANA / 1922060037
NUR AISYAH / 1922060038
NUR HIDAYAH UMAR / 1922060039
VENNI YULINDASARI / 1922060079
LOKASI MAGANG : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN

Tiba di lokasi tanggal : 11 Januari 2023
Pembimbing Lapangan : Yusmasari, S.Pi, M.Si

**REKAPITULASI PELAKSANAAN
PRAKTEK KERJA MAGANG INDUSTRI MAHASISWA
(PKMI)**

NAMA : NOVIANA / 1922060037
NUR AISYAH / 1922060038
NUR HIDAYAH UMAR / 1922060039
VENNI YULINDASARI / 1922060079
LOKASI PKMI : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTAIAN
WAKTU PELAKSANAAN : 11 JANUARI 2023-3 APRIL 2023

Makassar, 3 April 2023

Disetujui Oleh :

Kepala BPTP SULSEL

Pembimbing Lapangan

Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc
NIP. 19670514 199703 1 002

Yusmasari, S.Pi., M.Si
NIP. 19700819 199603 2 001

Ketua Jurusan
Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan

Ketua Prodi Agroindustri

Dr. Andi Ridwan Makkulawu, S.T., M.Sc
NIP. 197506626201121001

Dr. Ir. Sitti Nurmiah, M.Si
NIP. 196701052001122001

RINGKASAN

Magang industri merupakan bentuk pengembangan kompetensi dengan mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Magang industri umumnya dikenal sebagai praktek kerja lapang untuk mendapatkan pandangan baru yang nantinya akan menjadi bekal pengembangan profesi. Magang industri dilakukan selama tiga bulan yang dilaksanakan dari bulan Januari hingga April di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. Km. 17.5, Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tujuan dari magang industri untuk menambah wawasan mahasiswa seputar kegiatan pertanian serta mengetahui proses pengolahan sederhana komoditas pertanian. Beberapa jenis kegiatan yang dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yaitu kegiatan rutin, kegiatan lapang, dan kegiatan pengolahan. Kegiatan rutin berupa apel pagi, upacara Hari Kesadaran Nasional, serta kegiatan olahraga pagi yang dilakukan setiap hari jumat. Adapun kegiatan lapang yaitu pemeliharaan taman percontohan BPTP SulSel serta kunjungan lapang kebun percobaan BPTP SulSel yang terletak Kabupaten Gowa, dan Laboratorium Tanah Maros. Selain itu, Kegiatan pengolahan pasca panen sederhana yang dilakukan di BPTP berupa, 1) Pengolahan Teh Daun Cincau Hijau; 2) Pengolahan Selai Lembaran Sawo; 3) Pengolahan Teh Bawang Dayak; 4) dan Pengolahan Mie Bayam.

Kata Kunci :Magang Industri, BPTP, Kebun Percobaan, Pengolahan.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR REKAPITULASI	ii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
KATA PENGANTAR	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Magang Industri.....	1
1.3 Manfaat Praktek Kerja Magang Industri.....	1
II. PROFIL TEMPAT PELAKSANAAN MAGANG	2
2.1 Tempat dan Waktu	2
2.2 Profil Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.....	2
2.3 Visi dan Misi BPTP Sulawesi Selatan	3
2.4 Tugas dan Fungsi BPTP Sulawesi Selatan	3
2.5 Struktur Organisasi BPTP Sulawesi Selatan.....	4
2.6 Bidang Kerja atau Bagian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	4
III. INFORMASI UMUM INDUSTRI PKMI	6
3.1 Uraian Kegiatan	6
3.2 Uraian Kegiatan di Lapangan	6
3.3 Uraian Kegiatan Pengolahan.....	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
3.1	Hasil Uji Organoleptik Teh Daun Cincau.....	47
3.2	Perlakuan Rancangan Percobaan Teh Bawang Dayak.....	54
3.3	Hasil Uji Organoleptik Bawang Dayak.	55
3.4	Perlakuan Rancangan Percobaan Selai Lembaran Sawo Manila.	62
3.5	Hasil Uji Organoleptik Selai Lembaran Sawo Manila.....	62
3.6	Hasil Uji Organoleptik Mie Basah Mie Bayam.	68

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
2.1	Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.....	2
2.2	Struktur Organisasi BPTP Sulawesi Selatan.....	4
3.1	Daun Cincau Hijau (<i>Melastoma polyanthum</i> B).....	44
3.2	Diagram Alir Pengolahan Daun Cincau Hijau (<i>Melastoma polyanthum</i> B)	46
3.3	Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa</i>)	52
3.4	Diagram Alir Pengolahan Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa</i>)	53
3.5	Diagram Alir Pengolahan Selai Lembaran Sawo Manila	61
3.5	Diagram Alir Pengolahan Mie Bayam.....	67

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat dan rahmat-Nya penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan magang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Besar Nabiullah Muhammad SAW.

Penyusunan laporan praktek kerja magang industri tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Ir. Darmawan, M.P., M.Si., selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Bapak Dr. Ir. Andi Ridwan Makkulawu, S.T., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan.
3. Ibu Dr. Ir. Sitti Nurmiah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Agroindustri.
4. Ibu Yusmasari, S.Pi., M.Si selaku pembimbing lapangan dan Pembina di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
5. Ibu Ekawaty Basri, S.TP dan ibu Erina Septianti, S.TP., M.Si selaku pembimbing pengolahan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
6. Bapak Muhammad Amin, SP., Aswar Anas Sultan, S.P., dan Syauqi Al Fahrezi, S.P selaku pembimbing lapangan kerja di Taman Agroinovasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
7. Seluruh staff pegawai yang turut membimbing dan mengarahkan aktivitas di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
8. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi sehingga penulis dapat menuntaskan laporan kerja magang industri.
9. Rekan-rekan mahasiswa magang dari Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, Universitas Nusa Nipa Maumere, dan Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat.

Penulis menyadari laporan ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dalam menunjang penyempurnaan laporan selanjutnya.

Makassar, .. April 2023

Penulis

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman membuat segala sesuatunya turut berkembang seperti kemajuan teknologi hingga kompetensi yang dimiliki. Hal ini didasari oleh jumlah lapangan kerja yang tidak sepadan dengan banyaknya peminat kerja serta kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan membuat para pencari kerja harus mengupgrade kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 11 menyatakan bahwa Ketenagakerjaan pemegang merupakan bentuk pelatihan kerja yang dilaksanakan secara langsung dibawah bimbingan infrastruktur atau pengawas/buruh yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Magang industri merupakan bentuk pengembangan kompetensi dengan mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Magang industri umumnya dikenal sebagai praktek kerja lapang untuk mendapatkan pandangan baru yang nantinya akan menjadi bekal pengembangan profesi. Seperti halnya praktek kerja lapang yang dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan yang merupakan unit kerja Litbang Pertanian di daerah dengan memfokuskan kegiatannya pada penelitian terapan, pengkajian dan diseminasi teknolog tepat guna spesifik lokasi.

Program studi Agroindustri turut mengambil peran dalam program pengembangan kompetensi mahasiswanya dan melalui kegiatan magang berpengaruh nyata terhadap pengembangan wawasan mahasiswa utamanya dalam mengenal dunia usaha dan dunia industri guna menumbuhkembangkan keahlian, keterampilan, pengetahuan serta perilaku yang dimiliki.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Magang Industri

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap kegiatan pertanian
2. Mengetahui proses pengolahan sederhana komoditas pertanian

1.3 Manfaat Praktek Kerja Magang Industri

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mampu mengaplikasikan materi yang didapatkan selama dikampus
 - b. Memperoleh pengalaman kerja pada sebuah instansi
 - c. Meningkatkan kompetensi diri pada bidang pertanian secara umum
2. Manfaat Bagi Kampus
 - a. Menciptakan lulusan siap kerja
 - b. Terjalin hubungan kerjasama antara kampus dan institusi
3. Manfaat Bagi Institusi
 - a. Memperoleh bantuan tenaga dalam pengerjaan kegiatan lapang
 - b. Terjalin hubungan kerjasama antara institusi dan kampus.

II. PROFIL TEMPAT PELAKSANAAN MAGANG

2.1 Tempat dan Waktu

Praktek Kerja Magang Industri (PKMI) dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan. Praktek Kerja Magang Industri (PKMI) dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2023.

2.2 Profil Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan berdiri pada tanggal 14 Mei 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menti Pertanian Nomor. 350/KPTS/OT.210/6/2001 yang berawal dari Intansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) berubah tugas dan fungsi dalam upaya peningkatan daya guna dan hasil guna berubah menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan yang ditunjang dengan kebun percobaan (KP) yang ada di Sulawesi Selatan dan Laboratorium Tanah Maros di Maros.



Gambar 2.1 Kantor Balai Pengakajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, memiliki layanan instansi salah satunya kebun percobaan (KP) diantaranya adalah :

- Kebun Percobaan Bone-Bone : Kebun yang terletak Di Kabupaten Luwu Utara dengan utama tanaman utama yaitu kelapa dan kakao. Sehingga, kebun ini diharapkan dapat menjadi sentra pengembangan bibit kakao di Sulawesi selatan, lahan percobaan budidaya kakao, klinik perkebunan kakao, dan penelitian perbaikan potensi komoditas.
- Kebun Percobaan Mariri' : Kebun ini terletak di Kabupaten Luwu Utara yang diarahkan untuk kegiatan penelitian dan pengkajian yang mendukung produk lahan irigasi seperti padi, palawija, dan jagung.
- Kebun Percobaan Jeneponto : Kebun ini diarahkan sebagai kebun percobaan dengan tanaman utama buah-buahan dan tanaman hortikultura. Serta sebagai tempat koleksi tanaman hias yang beradaptasi dilahan kering dan lahan percobaan untuk tanaman jagung.
- Kebun Percobaan Gowa : Kebun ini terletak di Kabupaten Gowa yang diarahkan untuk kegiatan penelitian dan pengkajian yang mendukung pembangunan peternakan dan makanan ternak di Sulawesi Selatan.

- Laboratorium Tanah : Laboratorium Tanah BPTP yang terletak di Kabupaten Maros merupakan pelaksana teknis dan BPTP Sulsel, Balai Besar Pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, badan penelitian dan pengembangan pertanian kementerian pertanian yang tugas utamanya adalah melayani permintaan analisis dari para peneliti, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah dan perusahaan swasta serta dapat juga melayani permintaan analisis dari mahasiswa dan petani.

Pada tahun 2022 Badan Litbang Pertanian bertransformasi menjadi Balai Standard Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP diluncurkan pada 16 Desember 2022 terbentuk sesuai dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian pada tanggal 21 September 2022. Dengan demikian BPTP SulSel sebagai UPT dari Badan Litbang Pertanian juga berubah nama menjadi Balai Penerapan Standard Instrumen Pertanian (BPSIP).

2.3 Visi dan Misi BPTP Sulawesi Selatan

A. Visi

Visi BPTP Sulawesi Selatan adalah menjadi institusi penghasil inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang handal sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pembangunan pertanian di Sulawesi Selatan.

B. Misi

- 1) Menghasilkan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk mendukung pembangunan pertanian wilayah Sulawesi Selatan.
- 2) Menyiapkan / mendesiminasikan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing hasil-hasil pertanian yang berwawasan agribisnis.
- 3) Menjalin kerjasama yang lebih luas dengan lembaga penelitian/pengkajian nasional, internasional pemerintah daerah dan swasta.
- 4) Berupaya meningkatkan pendapatan petani untuk mencapai kesejahteraan.
- 5) Memberikan masukan untuk penyusunan kebijakan pembangunan pertanian di daerah Sulawesi Selatan.

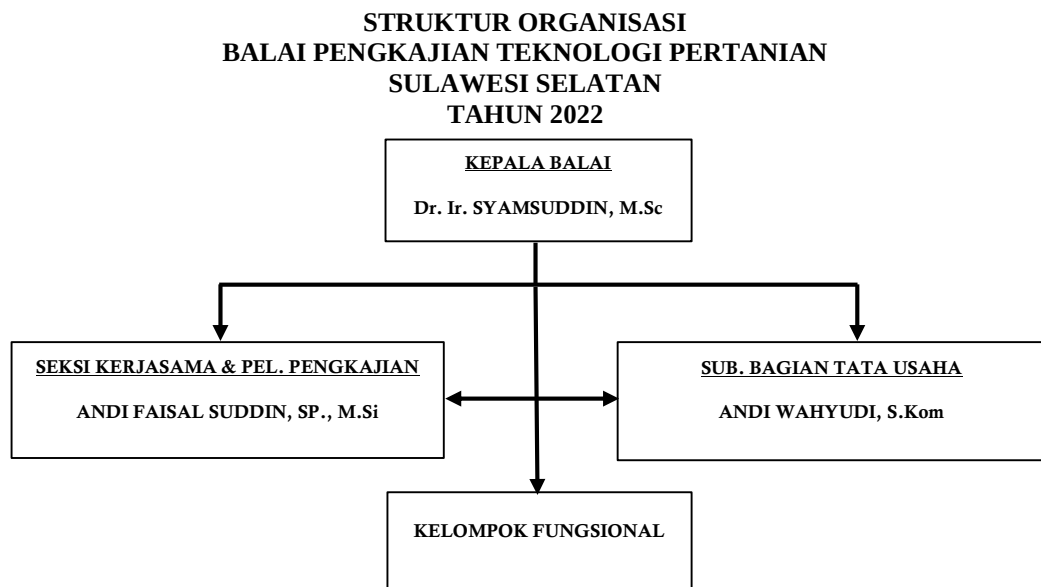
2.4 Tugas Dan Fungsi BPTP Sulawesi Selatan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Adapun pelaksanaan kegiatan secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Pejabat Eselon IV.

- a. Tugas

Melaksanakan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Fungsi
 1. Pelaksanaan inventaris dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
 2. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
 3. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
 4. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyevaluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
 5. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
 6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

2.5 Struktur Organisasi BPTP Sulawesi Selatan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi BPTP Sulawesi Selatan

2.6 Bidang Kerja atau Bagian BPTP Sulawesi Selatan.

1. Kepala Balai
 - a. Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan program balai, merangkap kuasa penggunaan anggaran
 - b. Menyusun program induk, landasan arahan dan strategi program pertanian atau pengkajian sesuai dengan mandat unit pelaksanaan teknis
 - c. Menggariskan kebijaksanaan dan pembinaan secara umum terhadap seluruh kegiatan balai.

2. Kasubag Tata Usaha
 - a. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kepegawaian keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor, merangkap pejabat pengujian dan pemerintah pembayaran
 - b. Bertanggung jawab melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, keartsipan, perlengkapan, dan rumah tangga balai.
3. Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP)
 - a. Merencanakan mengkoordinir, penyusunan kebutuhan sarana informasi dan komunikasi dan penyebaran hasil seminar nasional
 - b. Mengkoordinir penyajian data dan informasi kegiatan hasil seminar nasional
 - c. Mengkoordinir penyiapan kelengkapan administrasi kerja sama pengkajian
 - d. Mengkoordinir penyusunan laporan tahunan balai.

III. INFORMASI UMUM INDUSTRI PKMI

3.1 Uraian Kegiatan

Kegiatan inti yang dilakukan selama magang di BPTP Sulawesi Selatan meliputi kegiatan rutin, kegiatan di lapangan serta kegiatan pengolahan pangan. Kegiatan magang didampingi oleh pembimbing yang berbeda sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing.

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan terdiri atas :

a. Kegiatan apel pagi

Kegiatan apel rutin dilakukan setiap hari senin di lapangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan yang berupa arahan-arahan dari Kepala Balai.

b. Upacara Hari Kesadaran Nasional

Upacara hari kesadaran nasional dilakukan setiap tanggal 17 di tiap bulannya yang bertujuan untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

c. Pertemuan rutin dharmawanita

Pertemuan rutin dharmawanita dilakukan setiap bulannya di ruang pertemuan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan dengan mengundang pemateri guna menjaga tali silaturahmi serta menambah wawasan.

d. Pemberian materi pada anak magang

Proses pemberian materi pada anak magang dilakukan oleh pegawai BPTP Sulawesi Selatan sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki. Hal ini bertujuan sebagai bekal pada anak magang baik yang akan diaplikasikan langsung di tempat magang maupun diluar tempat magang.

e. Kegiatan senam dan olahraga

Kegiatan ini rutin dilakukan pada hari jumat yang didampingi serta diikuti oleh seluruh staff BPTP maupun anak magang.

f. Kegiatan Seminar Hasil

Kegiatan seminar hasil merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Mahasiswa magang di BPTP Sulawesi Selatan sebagai tahap penyelesaian dan penilaian dari paraktek kerja magang industri. Kegiatan ini dilakukan dengan memaparkan semua kegiatan yang telah dilakukan selama magang. Selain itu, menyerahkan video dokumentasi dan laporan lengkap sebagai syarat untuk menyelesaikan magang dan pelepeasan.

3.2 Uraian Kegiatan di Lapangan

Kegiatan lapangan di bimbing oleh Bapak Aswar Anas Sultan, S.P dan tim yang dilaksanakan di Taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan yang terdiri atas:

a. Pemeliharaan taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan

Pemeliharaan taman Agroinovasi yaitu melakukan pembersihan taman dengan membebaskan segala jenis gulma selain yang dibudidayakan. Dalam hal ini gulma yang dipertahankan untuk menambah nilai estetika pada taman percontohan Agroinovasi BPTP.

b. Pengisian media tanam (Polybag)

Pengisian media tanam kedalam polybag menggunakan tanah yang sebelumnya telah digemburkan dan diberi tambahan arang sekam atau pupuk kandang. Media tanam seperti polybag digunakan sebelum bibit siap dipindahkan ke lahan yang lebih diinginkan.

c. Penyemaian benih buah dan sayur

Penyemaian dilakukan sebagai proses penyiapan bibit baru sebelum dipindahkan pada lahan yang lebih luas. Penyemaian dilakukan untuk menjaga proses pertumbuhan benih menjadi bibit tanaman.

d. Penyemaian benih selada dan pakcoy menggunakan metode hidroponik

Penyemaian benih dilakukan dengan membasahi rockwool yang telah dilubangi dan diberi benih lalu diletakkan pada nampan kemudian disimpan pada tempat yang terkena sinar matahari cukup.

e. Pemupukan dan pembuatan pupuk kompos organik, pestisida nabati, dan pupuk cair

Proses pembuatan pupuk kompos organik yaitu menyiapkan bahan yang diperlukan berupa dedaunan kering lalu disimpan pada wadah pupuk seperti kompos bag dan diberi bahan tambahan berupa promi sebagai pembentuk mikroba pengurai. Pestisida nabati terbuat dari tanaman maupun tumbuhan organik yang berguna untuk mengendalikan hama tumbuhan. Proses pemupukan dilakukan untuk memberikan nutrisi pada tanah yang kemudian akan diserap oleh tanaman sebagai makanan atau metabolisme. Pupuk cair berfungsi untuk meningkatkan mutu tanaman dan kualitasnya.

f. Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber)

Teknik budidaya ikan dalam ember merupakan salah satu solusi bagi masyarakat yang tidak mempunyai lahan luas namun ingin beternak ikan dan bercocok tanam sayuran dengan mengandalkan nutrisi yang berasal dari air yang digunakan untuk beternak ikan.

g. Pembuatan Nutrisi AB Mix

Pemberian pupuk AB mix pada tanaman hidroponik mampu meningkatkan pertumbuhan dan keberhasilan budidaya hidroponik. Pupuk AB mix merupakan larutan nutrisi yang mengandung beberapa unsur yang diperlukan oleh tanaman hidroponik.

h. Kunjungan Lapang

Kunjungan lapang ini bertujuan untuk mengenalkan kebun percobaan yang ada di BPTP untuk memahami secara luas terkait dunia pertanian serta menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa. Tempat kunjungan lapang ini berlokasi di Kabupaten Gowa dan Maros Sulawesi Selatan.

i. Pendampingan Anak Tk Al-Kanita Islam dalam Pengenalan tanaman Pertanian.

Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan yang kami lakukan dalam mendampingi Guru dan Anak TK Al-Kanita Tiara Islam Makassar dalam mengunjungi BPTP Sul-Sel dan Taman Agroinovasi. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengenalkan anak usia dini pada tanaman pertanian seperti sayuran. Dalam hal ini mereka diajarkan untuk menanam sayuran, yaitu kacang panjang, kangkung, dan bayam. Selain itu pula, memperkenalkan sayuran dan buah yang ada di Taman Agroinovasi. Serta mengetahui sayuran dengan metode hidroponik (pakcoy dan selada) serta budidaya ikan dalam ember yang juga dapat dilakukan penanaman kangkung. Pada kunjungan selanjutnya mereka diajarkan untuk memanen sayuran yang ada di Taman agroinovasi BPTP Sul-Sel. Kegiatan kunjungan yang terakhir yaitu acara penutup dari kegiatan tahunan TK Al-Kanita Tiara dalam mengunjungi Kantor BPTP Sulawesi Selatan yang dirangkaikan dengan kegiatan pemasangan tenda yang dilakukan oleh pendidik Tk, guna untuk membagi kelompok pada anak usia dini dalam kelompok sayuran, kegiatan senam yang diiringi lagu profil Pancasila dan biji tanaman. Setelah itu, dilanjutkan kegiatan game dengan pertanyaan mengenai apa saja tanaman yang dilihat pada saat kunjungan, apa yang anak-anak ketahui tentang manfaat sayuran dan buah, , serta menyebutkan bagian tanaman sayuran dan buah. Sehingga, kegiatan ini dapat merangsang anak usia dini untuk berpikir dari yang apa mereka lihat serta pahami tanaman pertanian dan sekitarnya.

j. Pemanenan Sayur dan Buah

Pemanenan dilakukan ketika tanaman telah matang dan mencapai umur siap panen. Pemanenan dilakukan dengan cara dipetik maupun dipangkas.

k. Pengolahan Pangan

Pengolahan dilakukan di Laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan meliputi pengolahan pasca panen yaitu teh daun cincau hijau, teh bawang dayak, selai lembaran sawo, dan pembuatan mie dari bayam. Adapun proses pengolahan produk terdapat rancangan dan perlakuan yang kemudian akan dianalisa serta dijabarkan sebagai hasil praktek kerja magang industri.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan : Metode Tanaman Hidroponik

Sub Pokok Bahasan : Budidaya Tanaman Hidroponik Selada dan Pakcoy

Uraian Kegiatan : Proses Budidaya Tanaman Hidroponik Selada dan Pakcoy

Tanggal Pelaksanaan: 26 Januari 2023; 1 Januari 2023;

Tempat Pelaksanaan: Taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Menjaga kualitas dan higienitas produk yang dihasilkan; waktu penanaman dapat dilakukan kapan saja; proses panen berlangsung cepat dan melimpah.

Alat dan Bahan :

Alat : Instalasi hidroponik

Bahan : air, benih buah sayur, nutrisi AB mix, rockwool

Prosedur Kerja :

Rockwool dipotong-potong sesuai ketentuan lalu dilubangi dan diisi benih selada serta pakcoy sebanyak 1 benih per lubang. Rockwool yang telah terisi kemudian ditaruh pada wadah lalu dibasahi hingga ketinggian air 1 cm dari dasar rockwool. Rockwool kemudian disimpan pada tempat yang terkena sinar matahari. Rockwool yang telah tumbuh bibit kemudian dipindahkan menuju instalasi hidroponik dan ditempatkan pada net pot. Amati perkembangan tanaman hidroponik.

Hasil dan Pembahasan :

Sebagian besar kalangan sudah sangat umum dengan istilah hidroponik. Hidroponik sendiri merupakan teknik bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tempat tumbuh. Hidroponik dapat menggunakan beberapa jenis media seperti pasir, arang sekam, kerikil, sabut kelapa, maupun air. Salah satu media tanam yang sering digunakan pada metode hidroponik adalah air, sebab penggunaannya yang jauh lebih efektif, efisien, dan produktif. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode hidroponik yaitu :

a. Persemaian

Penyemaian benih selada dan pakcoy dilakukan dengan menggunakan media tanam rockwool. Rockwool sendiri mampu mempertahankan kelembaban di sekitar tanaman secara optimal dan prosesnya yang terbilang sangat mudah untuk dilakukan. Rockwool dipotong-potong sesuai ketentuan lalu dilubangi dan diberi benih sebanyak 1 benih tiap lubang. Rockwool yang telah terisi lalu disimpan pada

wadah kemudian dibasahi, beri tambahan air setinggi 1 cm dari dasar rockwool agar kelembaban rockwool tetap terjaga kemudian rockwool disimpan pada tempat yang terkena sinar matahari.

b. Penanaman bibit pada instalasi hidroponik

Beberapa benih yang disemai pada rockwool tumbuh baik pada hari kelima, namun adapula yang tidak tumbuh disebabkan beberapa faktor seperti benih yang kurang baik sewaktu disemai. Untuk itu bibit yang akan dipindahkan perlu diseleksi yaitu yang seragam tingginya dan tidak terserang hama/penyakit. Adapun jika tanaman yang dipindahkan mengalami kematian maka dilakukan penyulaman dengan tanaman yang baru dengan syarat umur tanaman sama dengan yang berada pada instalasi hidroponik. Tujuannya agar panen dapat dilakukan secara serentak. Bibit yang telah tumbuh akar kemudian diletakkan pada net pot yang merupakan wadah kecil seperti gelas yang berlubang yang bertujuan untuk tempat keluarnya akar tanaman. Instalasi hidroponik harus terlebih dahulu dialiri air yang telah dicampur nutrisi agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.

c. Pemeliharaan

Jenis nutrisi yang ditambahkan pada tanaman hidroponik yaitu dapat menggunakan nutrisi AB mix yang mengandung besi (Fe) dan beberapa unsur hara lainnya seperti Ca, Cu, Zn, Mn, Mo, dan B. Manfaat dari besi (Fe) yaitu sebagai pembentukan klorofil yang dibutuhkan oleh tanaman. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik dilakukan dua kali sehari dengan terlebih dahulu dilakukan pengecekan PPM menggunakan TDS meter hidroponik. Kebutuhan PPM sayuran hidroponik umumnya berkisar pada rentang 600-1200 ppm. Jika nutrisi yang ditambahkan terlalu banyak berakibat pada rasa yang dihasilkan tanaman yaitu cenderung pahit dan berdaun kuning, sedangkan jika kekurangan ppm maka berdampak pada warna klorofil daun yaitu menguning. Pada minggu pertama setelah dipindahtanamkan pemberian nutrisi berkisar 400-500 ppm, pada minggu kedua ditingkatkan menjadi 600-700 ppm dengan perbandingan 1 : 1 secara bertahap setiap minggu.

d. Pemanenan

Tanaman sayuran yang dibudidaya secara hidroponik di Taman Agroinovasi BPTP menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Bebas dari serangan hama sebab difasilitasi greenhouse sehingga aman bagi pertumbuhan tanaman. Proses pemanenan sayuran hidroponik dilakukan dengan pencabutan sehingga masyarakat yang ingin membeli sayuran dapat menyimpannya kembali beberapa saat jika tidak ingin digunakan dalam waktu dekat.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan:

Teknik hidroponik mempunyai segudang kelebihan diantaranya tidak membutuhkan lahan yang luas, dapat dilakukan pengontrolan nutrisi sesuai

kebutuhan tanaman, hasil produksi yang sehat dan bersih, serta masa simpan yang cenderung lebih lama.

Saran:

Sebaiknya proses pemanenan dilakukan sekaligus agar pada saat penyemaian dan pemindahan pada instalasi hidroponik dilakukan secara bersamaan serta memudahkan proses pemberian nutrisi.

Daftar Pustaka :

Sutanto, T., 2015. *Rahasia Sukses Budi Daya Tanaman dengan Metode Hidroponik*. Bibit Publisher. Depok.

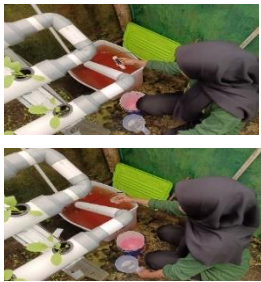
Fauzi, A., Dewi, P.S., Cahyani, Wilis., Hadi, S.N., 2021. *Penerapan Hidroponik dan Pascapanen Sayuran pada Orang Tua Siswa SDN Karangsalam Kabupaten Banyumas*. Jurnal Panrita Abdi. Volume 5, Issue 1.

LAMPIRAN

Pemotongan dan penyemaian benih pada rockwool :



Pemberian Nutrisi



Pemeliharaan :



Pemanenan :



Makassar, 26 Januari – April 2023
Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Budidaya Ikan
Sub Pokok Bahasan	: Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)
Uraian Kegiatan	: Pengenalan Budidaya Ikan Dalam Ember Dan Pertumbuhan Kangkung
Tanggal Pelaksanaan	: 01 Februari 2023, 01 Maret 2023, 07 Maret 2023
Tempat Pelaksanaan	: Taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Penerapan technopreneurship dengan menggunakan teknik Budikdamber untuk memelihara ikan sekaligus sayuran organik.

Alat dan Bahan :

Alat : Ember 80 liter, gelas plastic polkadot 250 ml, kawat ayam galvanis, gunting, keran air, kapas filter, bor, solder.

Bahan : Air, bibit ikan lele, pakan ikan, benih kangkung

Prosedur Kerja :

Gelas plastik diberi lubang pada bagian dasar menggunakan solder, lalu kapas filter dimasukkan kedalam gelas plastik dan diberi benih tanaman kangkung. Selanjutnya tutup ember diberi lubang sebanyak sebelas lubang menggunakan mesin bor. Air bersih dimasukkan kedalam ember sebanyak 60 liter dan diberi bibit ikan lele. Gelas plastik ditempatkan diatas tutup ember yang telah dilubangi. Amati perkembangan budikdamber.

Hasil dan Pembahasan :

Teknik budidaya ikan dalam ember merupakan salah satu solusi bagi masyarakat yang tidak mempunyai lahan luas namun ingin beternak ikan dan bercocok tanam sayuran dengan mengandalkan nutrisi yang berasal dari air yang digunakan untuk beternak ikan. Melalui teknologi budidaya ikan dalam ember ini diduga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat utamanya dalam peningkatan ekonomi, disamping itu juga sebagai kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Adapun bibit ikan lele yang dimasukkan kedalam ember sebanyak 20 ekor bibit lele serta pemberian pakan rutin dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari. Perlu diperhatikan bahwa pemberian pakan yang kurang akan berakibat pada kanibalisme, yaitu ikan akan saling memakan satu sama lain, sedangkan jika pakan yang diberikan terlalu banyak maka akan berakibat pada kematian ikan lele sebab kadar ammonia dalam media budikdamber yang terlampaui tinggi.

Penggantian air pada ember dilakukan secara berkala yaitu satu minggu sekali hingga bibit ikan lele siap untuk dipanen. Pengurasan air pada media budikdamber berpengaruh pada kenyamanan bibit ikan lele serta tidak menimbulkan bau berlebih jika diganti secara berkala, Adapun bau yang dihasilkan pada saat pengurasan air disebabkan adanya bakteri pengurai yang tumbuh, namun untuk tanaman yang dibudidayakan akan mengurangi kandungan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman. Untuk itu hal ini perlu didukung oleh penempatan budikdamber yang sesuai, yaitu terkena sinar matahari yang cukup. Adanya penanaman sayuran diatas budikdamber ternyata mempengaruhi kualitas dari air budikdamber dimana sayuran akan menetralsir kandungan organik maupun anorganik yang tidak menguntungkan.

Kesimpulan dan Saran :

Teknologi budidaya ikan dalam ember dapat membantu kesejahteraan masyarakat jika dilakukan dengan tepat dan sesuai juga sebagai pemenuhan kebutuhan pasar maupun kebutuhan rumah tangga.

Daftar Pustaka :

Aini, F., Asra, R., Maritsa, H., Yusuf, A. I., Sazali, A., 2020. *Penerapan Teknik Ikan Dalam Ember (Budikdamber) Di Lingkungan Masyarakat Desa Talang Inuman Muara Bulian*. Journal of Rural and Urban Community Empowerment. Vol.2, No. 1.

LAMPIRAN

Pembersihan media Budikdamber :



Makassar, 01 Februari – April 2023
Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Kegiatan Rutin BPTP
Sub Pokok Bahasan	: Kegiatan Apel Pagi
Uraian Kegiatan	: Mendengarkan Arahan dari Pimpinan Apel Pagi
Tanggal Pelaksanaan	: Setiap hari senin (Januari-April)
Tempat Pelaksanaan	: Lapangan BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Tujuan apel pagi bertujuan untuk mendengarkan arahan dari pimpinan bagi setiap pegawai maupun staff dan anggotanya untuk melatih kedisiplinan dan sifat tanggung jawab.

Alat dan Bahan : -

Prosedur Kerja :

1. Setiap pukul 07.30 seluruh pegawai atau staf dan anggotanya berbaris dilapangan yang dipandu oleh pemimpin upacara dengan tertib.
2. Mendengarkan arahan yang disampaikan oleh pembina upacara untuk kegiatan atau penyampaian sebelum melakukan aktivitas lain.
3. Barisan dibubarkan, dan semua peserta melakukan aktivitas sesuai tugas dan kewajiban masing-masing.

Hasil dan Pembahasan :

Kegiatan apel pagi adalah kewajiban bagi setiap pegawai untuk mendengarkan arahan dari seorang pembina/pimpinan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Selain itu, bermanfaat juga untuk melatih kedisiplinan dan sifat bertanggung jawab bagi setiap pegawai yang ada di BPTP. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.30 di lapangan BPTP.

Pada bulan tanggal 16 dan tanggal 30 Januari 2023. Kegiatan apel ini dipimpin oleh Bapak Aswar Anas Sultan S.P yang ditunjuk sebagai pemimpin apel, Bapak Dr. Ir. Syamsuddin, M. Sc (Kepala Balai BPTP) sebagai pembina apel dan peserta apel pagi yang diikuti oleh pegawai dan staff BPTP (jumlah pegawai yang mengikuti apel tidak menentu) serta dari Mahasiswa magang Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sejumlah 4 orang dan 10 orang Mahasiswa Universitas Nusa Nipa Maumere.

Pada bulan Februari hingga April, Kegiatan apel ini dipimpin oleh Bapak Aswar Anas Sultan yang ditunjuk sebagai pemimpin apel, Bapak Dr. Ir. Syamsuddin, M. Sc (Kepala Balai BPTP) sebagai pembina apel dan peserta apel pagi yang diikuti oleh pegawai dan staff BPTP (jumlah pegawai yang

mengikuti apel tidak menentu), serta dari Mahasiswa magang Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sejumlah 4 orang.

Kesimpulan dan Saran :

- **Kesimpulan :**

Kegiatan apel pagi merupakan kegiatan rutin yang harus selalu dilaksanakan setiap paginya di hari senin dengan memakai seragam yang rapi dan sesuai aturan yang sudah ada. serta mendengarkan arahan dan penyampaian dengan tertib.

- **Saran : -**

Daftar Pustaka :-

LAMPIRAN



Makassar, 16 Januari-April 2023
Pembimbing Lapangan

Yusmasari S.Pi., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Pengenalan Perpustakaan BPTP
Sub Pokok Bahasan	: Mengenal Lingkup Perpustakaan BPTP
Uraian Kegiatan	: Pengarahan dan Sosialisasi Perpustakaan
Tanggal Pelaksanaan	: 16 Januari 2023
Tempat Pelaksanaan	: Perpustakaan BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Memperkenalkan ruang lingkup perpustakaan umum yang ada di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan diskusi, membaca di waktu luang dan konsultasi sesama pembimbing. Selain itu pula, pengarahan aturan yang harus ditaati selama proses magang berlangsung.

Alat dan Bahan :

Buku, pulpen, handphone

Prosedur Kerja :

1. Duduk dan mendengarkan arahan dan penjelasan dengan tertib,

Hasil dan Pembahasan :

Pengarahan dan sosialisasi perpustakaan BPTP dibimbing langsung oleh ibu Jamaya Halifah, S.Pi., M.I.Kom sebagai Pustakawan Muda Di BPTP. Bimbingan pustakawati ini memberikan informasi tentang profil BPTP Sulsel dan cara mengakses bahan pustaka yang ada di Perpustakaan. Selain itu pula, penyampaian beliau juga menyatakan bahwa perpustakaan ini juga akan menjadi tempat untuk berdiskusi, membaca literatur, konsultasi bimbingan serta pengisian absen selama proses magang berlangsung pada waktu luang. Perpustakaan ini juga menyediakan berbagai macam buku terkait tentang pertanian, laporan mahasiswa magang beberapa kampus, buku-buku cerita, dan buku-buku pengetahuan umum. Agar pengunjung atau tamu perpustakaan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas.

Kesimpulan dan Saran :

- **Kesimpulan:**

Perpustakaan BPTP merupakan penghubung akses informasi mengenai BPTP serta merupakan tempat untuk melakukan diskusi dan membaca referensi jurnal tentang pertanian, perkebunan maupun perikanan.

- **Saran :**

Adapun saran yang kami ajukan kepada pihak perpustakaan BPTP adalah menambah informasi atau referensi baru mengenai jurnal, buku-buku mengenai pertanian.

Daftar Pustaka : -

LAMPIRAN



Makassar, 16 Januari – April 2023
Pembimbing Lapangan

Yusmasari, S.Pi., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan : Pemeliharaan dan Perawatan Taman Agroinovasi BPTP

Sub Pokok Bahasan : Pembersihan Taman dan Sekitarnya

**Uraian Kegiatan : a. Pembersihan taman dan lahan dari sampah
b. Penyiraman dan pemeliharaan tanaman dilahan dan sekitarnya**

Tanggal Pelaksanaan: Setiap hari (Senin-Jumat) di Bulan Januari-April

Tempat Pelaksanaan: Taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Tujuan Pelaksanaan dari pemeliharaan taman Agroinovasi adalah dengan membersihkan taman dan lahan dari sampah dan daun-daun kering yang berserakan agar taman terlihat rapi, indah dan nyaman dipandang. Serta menyiram tanaman yang ada dilahan atau pot dan kegiatan lain dalam pemeliharaan tanaman ditaman.

Alat dan Bahan :

- Alat yang digunakan adalah : sapu, serok sampah, gembor, gunting pangkas dan selang air.
- Bahan yang digunakan : air, pupuk kompos dan pesnab.

Prosedur Kerja :

- Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :
 1. Mengambil sapu lidi dan serok sampah digudang.
 2. Menyapu sampah yang berserakan dan daun-daun kering yang ada dilahan dan sekitar gazebo Tagrinov lalu dibuang di tempat sampah.
 3. Setelah menyapu, mencuci piring atau gelas yang kotor,serta mengembalikannya dan peralatan lain pada tempatnya.
 4. Setelah itu menyiram tanaman menggunakan gembor dan selang air jika lahan kering maupun yang ada dipot agar tanah pada tanaman lembab dan tanaman tidak mati.

Hasil dan Pembahasan :

Taman Hortikultura merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena setiap orang membutuhkan tanaman ini, seperti sayuran, buah, tanaman obat dan tanaman hias dan bunga. Tanaman ini dapat ditanam di lahan yang luas, pekarangan rumah, maupun lahan yang kurang luas seperti taman untuk menghasilkan tanaman hortikultura yang bagus, maka diperlukan pemeliharaan tanaman yang bagus pula. Pemeliharaan tanaman merupakan hal yang penting dan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang tanaman karena selama proses

pertumbuhan, sering mengalami hal yang kurang menguntungkan, seperti kekurangan air dan nutrisi, gangguan hama, dan sebagainya. Pemeliharaan taman tersebut meliputi pembersihan area taman dan tanaman dengan cara menyapu, penyiraman, penyiangan gulma, teknik penggemburan tanah, pemangkasan, pemupukan dan pengendalian hama & penyakit (Andri & Siswanto, 2020).

Pembersihan area taman tanaman dilakukan dengan cara menyapu bersih menggunakan sapu dari sampah dan dedaunan kering disekitar taman. Setelah itu menyiram tanaman, penyiraman adalah suatu proses pengaliran air atau penyaluran tanah untuk menjaga suhu dan kelembababan tanah pada tanaman sesuai dengan kondisi tertentu menggunakan selang air. Penyiangan tanaman adalah cara pengendalian gulma seperti alang-alang, rumput-rumputan dan lainnya. Penyiangan ini bertujuan untuk memberikan ruang tumbuh pada tanaman dengan lebih baik dengan cara memberantas tanaman pengganggu. Penyulaman tanaman adalah merupakan tindakan untuk meningkatkan persentase tanaman hidup dengan cara menanam kembali pada lubang tanaman yang mati. Pemberantasan hama & penyakit juga dilakukan untuk menekan populasi hama atau penyakit agar tidak menimbulkan kerusakan secara ekonomi merugikan, dengan cara menggunakan pestisida nabati maupun kimiawi serta secara alamiah menggunakan predator alami. Pemupukan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesuburan tanah .pemupukan ini dapat menggunakan pupuk kandang, pupuk urea dan sebagainya.

Kesimpulan dan Saran :

- **Kesimpulan :**

Pemeliharaan taman merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam mengelola taman untuk tanaman. Selain dapat membuat tanaman tumbuh dengan baik, taman juga mendapatkan nilai keindahan dan kenyamanan bagi yang memandang. Pemeliharaan tanaman ini dapat dilakukan dengan cara pembersihan taman, penyiraman tanaman, pemangkasan, penyiangan, pemupukan dan pengendalian hama & penyakit. Dengan melakukan pemeliharaan taman dapat meningkatkan nilai ekonomis yang baik dan tanaman yang berkualitas. (Anonim, 2017)

- **Saran :**

Alangkah baiknya, Tagrinov menyiapkan fasilitas kebersihan yang memadai seperti sapu dan sekop sampah. Serta selang air yang panjang untuk menjangkau tanaman yang jauh atau membuat pipa dan kran air di area belakang dekat gudang.

Daftar Pustaka :

Anonim. 2017. Pemeliharaan Tanaman. Laporan Praktikum Budidaya Tanaman Hortikultura. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Siswanti dan Andri, 2020. Pemeliharaan Tanaman berbasis Internet Of Things (IOT) pada Tanaman Stroberi. Uniersitas Subang.

LAMPIRAN



Makassar, 16 Januari-April 2023
TTD Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Kunjungan TK Islam Kanita Tiara
Sub Pokok Bahasan	: Pengenalan BPTP dan Taman Agroinovasi
Uraian Kegiatan	: Kunjungan TK Islam Kanita Tiara memperkenalkan anak usia dini dunia pertanian
Tanggal Pelaksanaan	: 16 Januari 2023 & 2 Februari 2023
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Lobby BPTP & Taman Agroinovasi

Tujuan Pelaksanaan :

Kunjungan TK Islam Kanita Tiara ke kantor BPTP bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak TK dalam dunia Pertanian agar anak usia dini dapat mencintai tanaman dan rajin untuk mengonsumsi sayuran serta buah-buahan.

Alat dan Bahan :

Alat yang digunakan adalah : Gunting pangkas.

Bahan yang digunakan adalah : benih jahe merah, kacang panjang, cabai, dan kangkung.

Prosedur Kerja :

- **Menanam tanaman kacang panjang, jahe merah, cabai, dan kangkung**
 1. Menyiapkan lahan kosong dengan memberikan lubang disetiap lahan.
 2. Memberikan benih kacang panjang, jahe merah, kangkung dan cabai kepada siswa TK Islam Kanita Tiara sebanyak 1 benih perorang.
 3. Mengarahkan untuk menanam benih tersebut per lubang untuk 1 benih.
 4. Menanam dan menyiram tanaman yang sudah ditanam.
- **Memanen sayuran**
 1. Mengarahkan siswa TK Islam Kanita Tiara untuk memangkas kangkung budikdamber menggunakan gunting pangkas dan mencabut sayuran bayam dilahan, serta memanen pakcoy, selada dan seledri.

Hasil dan Pembahasan :

Pada hari Senin, 16 Januari 2023, tim layanan PPID BPTP Sulsel menerima Kunjungan TK Islam Kanita Tiara Makassar dengan jumlah 55 siswa dengan 3 guru pendamping. Kunjungan ini dilakukan agar dapat menumbuhkan pengetahuan anak usia dini dengan bertanam sayur. Adapun penanaman sayur yang mereka lakukan langsung di lahan Taman Agro Inovasi yang dibimbing langsung oleh bapak Aswar Anas Sultan S.P dan tim Tagrinov dan didampingi langsung oleh Mahasiswa Magang Politani Pangkep dan Mahasiswa Universitas Nusa Nipa Maumere. Mereka diajarkan untuk menanam kacang panjang, jahe merah, tanam cabai, dan budidaya ikan dalam ember (budikdamber).

Pada tanggal 6 Februari 2023, kunjungan Tk Islam Kanita Tiara kembali di Taman Agro Inovasi BPTP Sulawesi Selatan dengan tujuan untuk memanen tanaman sayuran di Tagrinov. Tanaman tersebut yaitu kangkung yang dibudidayakan di budikdamber, selada, pakcoy, seledri dan bayam merah. Dan anak-anak TK Islam Kanita Tiara sangat antusias untuk memanen sayuran tersebut. Mereka diajarkan cara memanen sayuran dengan benar menggunakan teknik memangkas sayur. Serta memberi tahukan kepada siswa dan guru bahwa semua tanaman yang ada di Tagrinov BPTP di rawat tanpa menggunakan bahan kimia dalam proses pemupukan maupun penyemprotan. Sehingga merupakan tanaman yang sehat untuk dikonsumsi.

Tanggal 2 Februari 2023, TK Islam Kanita Tiara berkunjung kembali dalam acara puncak dari tanaman TK Islam Kanita Tiara yang dirangkaikan dengan kesinambungan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya di BPTP Sulawesi Selatan. Kegiatan ini diawali dengan pembagian kelompok dengan memasang tenda yang dilakukan oleh pendidik, kegiatan senam bersama yang diiringi oleh lagu profil Pancasila dan biji tanaman. Setelah itu sesi istirahat dan dilanjutkan kegiatan game dengan pertanyaan yang memantik tentang apa saja yang didapatkan dari kunjungan sebelumnya, mengetahui manfaat sayuran, menyebutkan bagian-bagian tanaman, serta macam-macam sayuran dan buah. Acara terakhir ditutup dengan kegiatan Menyusun huruf macam-macam sayuran dan buah serta mencoba rasa dari buah-buahan. Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali untuk mengajak anak-anak dalam merangsang cara berpikir anak terhadap apa yang dilihat serta memahami tentang tanaman sekitar.

Kesimpulan dan Saran :

- **Kesimpulan :**

Kesimpulan dari kunjungan ini adalah dapat memperkenalkan kepada anak usia dini agar mengetahui cara penanaman sayuran dan memanen sayur. Hal ini dikarenakan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada tanaman dan anak mulai suka untuk mengkonsumsi sayuran sehat.

- **Saran :**

Adapun saran yang kami ajukan pada kunjungan ini, semoga Tim Tagrinov BPTP bisa mengajarkan kepada siswa dan guru TK Islam Kanita Tiara kegiatan tahapan mulai menanam, penyiraman, pemupukan hingga tahap pemanenan. Yang dimana tahapan alami tanpa ada campuran bahan kimia.

Daftar Pustaka : -

LAMPIRAN

- Penerimaan kunjungan & Menanam kacang panjang, jahe merah, budikdamber, dan cabai (16 Januari 2023)



- Memanen Sayuran oleh siswa dan guru TK di Tagrinov (6 Februari 2023)



- Acara puncak kegiatan TK Al-Kanita Tiara



Makassar, 6 Februari 2023
Pembimbing Lapangan

Yusmasari, S.Pi., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Kegiatan Rutin BPTP
Sub Pokok Bahasan	: Upacara tanggal 17
Uraian Kegiatan	: Melaksanakan Upacara Hari Kesadaran Nasional
Tanggal Pelaksanaan	: 17 Januari/ Februari/ Maret/ April 2023
Tempat Pelaksanaan	: Lapangan BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Upacara Hari Kesadaran Nasional (HKN) bertujuan untuk memantapkan kualitas pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

Alat dan Bahan :-

Prosedur Kerja :

1. Melaksanakan upacara seperti pada umumnya.
2. Mendengarkan arahan pembina upacara.

Hasil dan Pembahasan :

Setiap tanggal 17, seluruh pegawai BPTP Sulsel melaksanakan kegiatan upacara dalam rangka memperingati Hari Kesadaran Nasional. Seluruh Pegawai Negeri Sipil BPTP menggunakan pakaian Korpri lengkap dan rapi. Sedangkan pegawai non PNS menyesuaikan pakaian dinas harian. Upacara ini berlangsung seperti upacara pada umumnya, yang terdiri dari pembina upacara, pemimpin upacara, peserta upacara, penggerak bendera, pembaca susunan upacara, pembacaan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan pembacaan Korps Pegawai RI.

Upacara Hari Kesadaran Nasional ini merupakan agenda rutin setiap bulannya yang selalu dilaksanakan oleh Kantor BPTP di halaman/lapangan kantor BPTP pada pagi hari dipukul 07.30. Upacara yang dipimpin langsung oleh Kepala Balai BPTP Dr. Syamsuddin, MP, beliau menyampaikan tentang arahan melaksanakan tugas dalam meningkatkan kedisiplinan dan mengisi kinerja yang baik dalam hal yang positif.

Kesimpulan dan Saran :

• Kesimpulan :

Upacara Hari Kesadaran Nasional yang dilaksanakan tanggal 17 di setiap bulannya merupakan agenda kegiatan rutin untuk memantapkan kualitas pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

- **Saran : -.**

Daftar Pustaka : -

LAMPIRAN



Makassar, 17 Januari 2023
Pembimbing Lapangan

Yusmasari. S.P., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Kegiatan Rutin BPTP
Sub Pokok Bahasan	: Pertemuan Rutin Dharma Wanita BPTP
Uraian Kegiatan	: Pertemuan rutin dharma wanita BPTP dirangkaikan dengan kegiatan sosialisasi penyuluhan kesehatan dan pengolahan cincau
Tanggal Pelaksanaan	: 9 Februari 2023
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Pertemuan BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Tujuan pelaksanaan pertemuan rutin darma wanita adalah sebagai sarana silaturahmi antara ibu Dharma Wanita BPTP dan karyawan BPTP Sulawesi Selatan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta dengan adanya rangkaian acara penyuluhan kesehatan mengenai “Bahaya & Pencegahan Tumor/Kanker” yang dibawakan oleh Lembaga Sosialisasi Kesehatan Masyarakat Indonesia dan penyuluhan tentang pengolahan cincau secara alami.

Alat dan Bahan : -

Prosedur Kerja :-

Hasil dan Pembahasan :

Pertemuan rutin Dharma wanita ini dilakukan untuk mempererat silaturahmi antar dharma wanita dan karyawan BPTP Sulawesi Selatan yang dimana pada agenda ini dirangkaikan acara penyuluhan kesehatan oleh Lembaga Sosialisasi Kesehatan Masyarakat Indonesia dan Penyuluhan cara pembuatan Cincau secara alami oleh Ibu Farida Arief, SP., MP serta agenda lain seperti makan bersama dan arisan.

Penyuluhan kesehatan yang dibawakan oleh Lembaga Sosialisasi Kesehatan Masyarakat Indonesia mengenai hal apa saja yang menjadi pertumbuhan tumor/kanker dan bagaimana cara mencegahnya. Kegiatan penyuluhan ini sangat penting untuk memberikan pemahaman bagaimana mencegah atau terhindar dari penyakit tumor dan kanker serta meningkatkan tingkat kesadaran mengenai kesehatan dan pentingnya menjaga kondisi rahim atau bagian intim. Penyuluhan ini menyampaikan sejumlah materi factor pemicu terjadinya kanker dan tumor, seperti kanker serviks, kanker prostat, dan kanker payudara yang berawal dari kebiasaan pola hidup kita. Serta dijelaskan pula bagaimana menghindari dan mencegah serta mengatasi kanker tersebut. Contohnya mengkonsumsi tanaman sirsak, keladi tikus dan temu putih. Selain itu pula, rajin mengkonsumsi sayuran dan membersihkan diri.

Setelah kegiatan penyuluhan kesehatan, kegiatan pengolahan cincau dijelaskan oleh ibu Farida Arief, SP.,MP. Adapun bahan yang digunakan adalah daun cincau alami yang dipetik langsung di Taman Agroinovasi BPTP. Setelah itu dicuci bersih lalu dihaluskan menggunakan blender. Dan setelah itu, didiamkan di wadah seperti pembuatan agar-agar pada umumnya. Setelah itu, diiris-iris lalu dicampurkan dengan susu caramel sesuai selera. Proses pembuatan cincau ini tidak menggunakan bahan pengawet apapun.

Kesimpulan dan Saran :

- **Kesimpulan :**

Kesimpulan dari pertemuan ini adalah bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar Dharma Wanita dan karyawan BPTP dengan dihadiri penyuluhan yang dapat menambah pengetahuan/wawasan. Penyuluhan tersebut diantaranya adalah mengetahui tentang kanker & tumor, faktor pemicunya dan bagaimana cara menghindari serta mengatasi kanker/tumor. Sehingga penyuluhan ini bermanfaat dan memberi tahu pentingnya menjaga kebersihan tubuh dan melakukan pola hidup sehat agar tidak menimbulkan penyakit kanker/tumor. Serta dapat mengonsumsi tanaman herbal yaitu tanaman sirsak, keladi tikus dan temu putih untuk pencegahan kanker dan tumor. Serta penyuluhan pembuatan cincau yang dapat dilakukan di rumah dengan cara sederhana dan menggunakan bahan yang mudah didapatkan.

- **Saran : -**

Daftar Pustaka : -

LAMPIRAN



Makassar, 9 Februari 2023
Pembimbing Lapangan

Yusmasari, S.Pi., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Pemberian Materi
Sub Pokok Bahasan	: Pemberian Materi
Uraian Kegiatan	: Pemberian materi terkait bidang pertanian guna menambah wawasan
Tanggal Pelaksanaan	: 19 – 20 Januari 2023
Tempat Pelaksanaan	: Aula BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi anak magang tentang pengetahuan di bidang pertanian yang tidak di dapatkan di dalam kampus.

Alat dan Bahan :

Handphone, buku dan pulpen.

Prosedur Kerja : -

Hasil dan Pembahasan :

Pemberian materi ini terdiri dari dua kali pertemuan. Pada pertemuan 1 ditanggal 19 Januari 2023, pemberian materi oleh ibu Farida Arif, SP,MP, dan Ibu Wardah Halil, SP.,M.Sc, Materi yang dibawa oleh Ibu Farida mengenai tentang Budidaya Sayuran Hidroponik yang memberikan wawasan pada peserta PKL tentang pemanfaatan pekarangan dengan sistem hidroponik, dan penambahan nutrisi pada hidroponik bertujuan menstabiliskan kembali kadar nutrisi yang kurang sesuai dengan kadar nutrisi yang dibutuhkan tanaman dengan cara mencampurkan nutrisi AB mix 1:1/1 liter air lalu di tumpahkan dalam bak tampung air dan di campur hingga rata. Budidaya hidroponik membawa banyak keuntungan bagi yang menjalankan sebab dapat dilakukan baik pada lahan yang minim. Teknologi hidroponik tergolong efisien sebab keberhasilan tanaman untuk tumbuh lebih terjamin, pengontrolan dapat dilakukan dengan mudah dan sesuai kebutuhan tanaman, penggunaan pupuk serta air dapat dipakai ulang, tanaman yang tidak tumbuh dapat diganti dan dipanen bersamaan serta tidak bergantung pada kondisi alam proses pembudidayaannya.

Ibu Wardah Halil membawakan materi tentang (Tanaman Cabai dan Cara Pengolahannya), cabai dapat diolah menjadi suatu produk seperti : saos cabai, minyak cabai, abon cabai, manisan cabai, dan permen cabai. Dengan pengolahan ini dapat meningkatkan nilai ekonomi petani, menambah penghasilan serta dapat memanfaatkan cabai yang sudah kering menjadi sebuah produk.

Pemberian materi kedua ditanggal 20 Januari 2023, pemberian materi oleh Ibu Sarintang, S.P, MSi dan Ibu Maintang,S.P, MSi. Ibu Sarintang membawa materi tentang Budidaya jagung yang bertujuan untuk membuka wawasan/pengetahuan peserta PKL tentang pentingnya ketersediaan pangan khususnya makanan pokok serta mengetahui bagaimana pertumbuhan jagung, pengendalian hama jagung dan produk hasil yang dapat dibuat oleh tanaman jagung. Jagung merupakan pangan lokal yang digemari dan dikonsumsi berbagai kalangan. Rasa yang manis, enak, serta kandungan karbohidrat yang cukup tinggi serta rendah lemak menjadikan budidaya jagung cukup menjanjikan. Bagian-bagian dari jagung dapat dimanfaatkan mulai dari buah, batang, daun tua hingga daun kering. Batang serta daun muda dapat dijadikan sebagai pakan ternak, batang dan daun tua dapat dijadikan sebagai pupuk kompos maupun pupuk hijau, serta daun kering dapat dijadikan sebagai pengganti kayu bakar.

Materi ibu Maintang,S.P, M.Si mengenai Budidaya bawang merah menggunakan biji dengan tujuan untuk memberitahukan kepada peserta PKL tentang kualitas benih biji bawang merah yang dapat digunakan untuk penanaman bawang merah. Bawang merah (*Allium ascalonicum*) merupakan tanaman yang telah ada sejak lama dan menjadi tanaman tertua yang dibudidayakan oleh manusia. Di Indonesia bawang merah banyak digunakan sebagai bumbu masak hingga pengobatan herbal. Sebagian besar kuliner Indonesia mempunyai rasa yang khas dan kaya membuktikan bahwa penggunaan bawang merah mempunyai tempat tersendiri bagi masyarakat Indonesia serta sangat potensial untuk dibudidayakan.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan :

Kegiatan pemateri ini bertujuan menambah pengetahuan untuk anak magang agar dapat menambah wawasan pertanian yang tidak didapatkan dilingkungan kampus. Sehingga, kedepannya mahasiswa dapat mengenal pertanian dan dunia kerja sesungguhnya serta menjadi penerus bangsa yang dapat meningkatkan nilai ekonomi bidang pertanian.

Saran : -

Daftar Pustaka :

- Sarido, L., Junia., 2017. *Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (Brassica rapa L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Pada Sistem Hidroponik*. Jurnal Agrifor. Vol. XIV, No. 1.
- Aryanta, W.R., 2019. *Bawang Merah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*. Jurnal Widya Kesehatan. Vol. 1, No. 1.
- Fajjriyah, N. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Bio Genesis. Yogyakarta.

Dokumentasi :



Makassar, 19-20 Januari 2023

Pembimbing Lapangan

Yusmasari, S.Pi., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan	: Pengaplikasian Pestisida Nabati
Sub Pokok Bahasan	: Pestisida Nabati
Uraian Kegiatan	: Pengendalian hama serangga pada tanaman
Tanggal Pelaksanaan	: 1 Februari 2023
Tempat Pelaksanaan	: Taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Mengetahui cara pembuatan pestisida nabati serta keunggulan dari pestisida nabati.

Alat dan Bahan :

Bahan : Air, daun papaya, daun sirsak, sereh, lidah buaya, bawang putih 3 siung

Alat : Gelas ukur, blender, gunting, talang, galon mini (2000 ml).

Prosedur Kerja :

1. Sediakan alat dan bahan.
2. Semua bahan digunting kecil-kecil kemudian dimasukkan kedalam blender
3. Sebanyak 1 liter air ditambahkan lalu di blender hingga halus dan tercampur rata.
4. Setelah halus kemudian disaring dan diperas lalu dimasukkan kedalam galon mini 2000 ml
5. Pestisida nabati siap untuk digunakan.

Hasil dan Pembahasan :

Faktor kegagalan terbesar para petani yaitu adanya gangguan serangan hama pada tanaman yang tidak terkendali menyebabkan kerugian yang besar bagi para pengembang sektor pertanian. Jebolan terbesar dalam pemberantasan hama adalah penggunaan pestisida sintesis yang ternyata hanya membawa dampak negatif bagi lingkungan dan manusia serta terjadinya penurunan efektifitas tanaman. Petani cenderung menggunakan pestisida sintesis sehingga pengembangan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman menurun (Hasfita, F. 2013).

Penggunaan pestisida sintesis membawa kerugian yang besar sebab dapat meracuni manusia maupun hewan yang melalui mulut, kulit, dan sistem pernapasan,. Bahan kimia tersebut dapat masuk kedalam tubuh dan menjalar tanpa menimbulkan rasa sakit yang mendadak. Dampak tersebut baru akan dirasakan setelah jangka waktu yang lama dan dinyatakan kronis. Keracunan kronis bisa dapat mengakibatkan sakit kanker pada tubuh, cacat pada anak dari ibu yang keracunan, serta kerusakan genetik pada generasi selanjutnya (Hasfita, 2013).

Untuk itu salah satu solusi yang dikembangkan adalah penggunaan pestisida nabati. Pestisida nabati berasal dari tanaman sehingga aman untuk diaplikasikan pada

tanaman dan tidak membawa dampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan. Pembuatan pestisida nabati yang dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian menggunakan bahan-bahan seperti daun pepaya yang umumnya mudah untuk didapatkan dan diyakini mempunyai efektifitas yang tinggi serta mampu mengendalikan hama pengganggu tanaman. Bahan lain yang digunakan adalah sereh, daun sirih, lidah buaya, dan yang terpenting adalah bawang putih. Bawang putih berperan sebagai insektisida serta mempunyai aroma yang menyengat sehingga membuat hama enggan mendekati tanaman. Pestisida nabati yang telah jadi dapat langsung diaplikasikan pada tanaman seperti cabai dan kacang panjang. Mahasiswa magang dari Politeknik Pertanian Negeri Pangkep diajarkan secara langsung oleh bapak Muhammad Amin bagaimana proses pembuatan pestisida nabati. Pestisida nabati dapat dicampurkan dengan pupuk organik cair (POC) yang berasal dari limbah dapur, sisa tanaman berupa dedaunan, ranting, dan akar. Keduanya dapat digunakan bersamaan sebagai pengendali hama dengan cara mencampurkan air sebanyak 2 liter yang dimasukkan pada alat sprayer tanaman. Lalu dicampur hingga rata dan siap untuk digunakan pada tanaman. Proses penyemprotan dilakukan pada pagi hari atau sore hari. Penyemprotan di pagi hari dapat dilakukan karena hama tidak terlalu banyak bergerak begitupun sore hari. Pemberian pestisida nabati sebaiknya juga tidak dilakukan jika cuaca tidak bersahabat seperti mendung atau hujan.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan:

Dapat disimpulkan bahwa tanaman cabai jika disemprot dengan pestisida nabati dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas tanaman dan dapat mencegah hama pada tanaman cabai.

Saran:

Sebaiknya pengaplikasian pestisida nabati pada tanaman dilakukan pada saat pagi hari atau sore hari dengan penyemprotan dari mulut daun.

Daftar Pustaka :

Hasfita, F., ZA, N., Lafyati. 2013. Pemanfaatan Daun Pepaya (*Carica papaya*) untuk Pembuatan Pestisida Nabati. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*. 1(2): 13.24.

LAMPIRAN

Pemberian pestisida nabati pada tanaman cabai



Makassar, 19-20 Januari 2023

Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan : Kujungan Lapangan
Sub Pokok Bahasan : Mengenal Luas Pertanian Naungan BPTP
Uraian Kegiatan : Kunjungan Lapangan Kebun Percobaan BPTP
Tanggal Pelaksanaan : 25 Januari 2023
Tempat Pelaksanaan : a. Taman Agroeduwisata Kec.Sungguminasa, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.
b. Instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP).
c. Laboratorium Tanah Maros Kec.Lau, Kab.Maros, Sulawesi Selatan.

Tujuan Pelaksanaan: Untuk mengenal luas pertanian yang bernaung pada BPTP Sulawesi Selatan.

Alat dan Bahan: buku, pulpen dan handphone.

Prosedur Kegiatan:

1. Melakukan pengamatan dan mencatat poin-poin penting yang telah dijelaskan.
2. Mengambil dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan:

a. Taman Agroeduwisata Kec.Sungguminasa, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
Pada kunjungan ke Taman Agroeduwisata Kec.Sungguminasa, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan terdapat beberapa buah-buahan dan sayur-sayuran yang cukup banyak memenuhi pekarangan dengan metode kontrol pada setiap penyiraman. Setiap tanaman diperlakukan secara khusus seperti pemberian nutrisi, pelapisan plastik untuk pohon anggur untuk menghindari terkena langsung oleh hujan agar pohon tersebut tidak jatuh, pembungkusan buah agar tidak terjadi penyerangan hama pada buah tersebut, penanaman anggrek dengan metode hidroponik.

Pemupukan atau pemberian nutrisi dilakukan pada setiap tanaman yang ada di Taman Agroeduwisata menggunakan pupuk boster. Untuk umur 2 tahun pemakaian $\frac{1}{2}$ bungkus ditambah 200 g mpk mutiara encer dengan penggunaan air 8 L. Cara pemakaian dengan menggali/menggemburkan tanah lalu disiram. Namu, pada musim kemarau penggunaan air pada pembuatan nutrisi diperbanyak. Pada pemberian nutrisi dilakukan pula pemangkasan agar percangan tidak terjadi yang menyebabkan pertumbuhan buah lambat terjadi.

b. Kebun Percobaan Instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP), Kec.Bajeng, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.

Pada Kebun Percobaan Instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) meliputi pakan ternak seperti berbagai jenis tumbuhan liar seperti *stylosanthes guianensis*, *macroptilium bracteatum*, *centrosema pubescens*, *macroptilium atropurpurem*, dll. Setiap jenis tumbuhan liar yang ada memiliki penampakan yang sama namun memiliki bunga yang berbeda yang membedakan tumbuhan liar lainnya.



Selain jenis tumbuhan liar terdapat pula berbagai ternak seperti ayam petelur, kambing dan sapi. Di mana nantinya kotoran sapi, ayam dan kambing dijadikan sebagai bahan pembuatan kompos.

Pemeliharaan ayam diperlakukan secara khusus yang setiap ayam yang bertelur dilakukan sortasi antara telur kecil dan besar. Telur berukuran besar kemudian di masukkan ke dalam sebuah tempat perkembang biakan ayam dengan suhu yang dibutuhkan untuk telur menetas. Ayam dewasa diawasi setiap kali dalam sehari agar ayam tidak mudah stress dengan pemberian avistress untuk mengurangi stress pada ayam.



c. Laboratorium Tanah Maros Kec.Lau, Kab.Maros, Sulawesi Selatan.

Laboratorium Tanah Maros beroperasi dalam pengujian mutu tanah dan uji pupuk, tanaman, pakan ternak. Laboratorium Tanah Maros merupakan pelaksanaa teknis dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Peneliti dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Sasaran dari laboratorium tanah Maros (Instalasi Laboratorium Tanah) yaitu para peneliti, perguruan tinggi dan instalasi perguruan tinggi lainnya serta perusahaan swasta, selain itu dapat pla dari mahasiswa dan para petani.



Kesimpulan dan Saran:

1. Kesimpulan

Kunjungan lapangan yang dilakukan pada ketiga tempat yaitu Taman Agroeduwisata memiliki banyak tanaman pertanian baik itu buah-buahan, sayur-sayuran dan bunga seperti anggur, jeruk nagami, kelapa, lengkung, dll. Dikontrol melalui *gadget* dalam penyiraman tanaman tersebut. Pemeliharaan yang dilakukan pada setiap tanaman diperlakukan secara khusus serta dalam pemberian pupuk.

Instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) berfokus pada pemeliharaan ternak dan penanaman tumbuhan liar untuk pakan ternak. Di IP2TP memiliki ternak seperti ayam, sapi dan kambing dimana setiap ternak diperlakukan secara khusus dalam pemeliharaannya. Kotoran-kotoran yang dihasilkan setiap ternak dijadikan pupuk/kompos.

2. Saran

Saran yang dapat saya berikan yaitu kurangnya pepohonan yang dapat dijadikan tempat bernaung saat pengambilan pakan ternak dilahan pemeliharaan berbagai rumput. Kurangnya tempat perbelanjaan serta pendingin ruangan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Informasi diambil dari bapak Hasan selaku pemelihara Taman Agroeduwisata.

Informasi diambil dari artikel yang dirilis oleh net_surfer (13 juni 2009)

<https://www.scribddd.com/doc/16364583/Laboratorium-Bptp-Sulawesi-Selatan-Tanah-Maros>

Makassar, 25 Januari 2023

Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan : Pupuk Kompos
Sub Pokok Bahasan : Pembuatan Pupuk Kompos dalam Compost Bag
Uraian Kegiatan : Pembuatan Pupuk Kompos dengan Pemanfaatan Daun Kering.
Tanggal Pelaksanaan : 18 Januari 2023
Tempat Pelaksanaan : Taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan: Untuk mengetahui pembuatan pupuk kompos dengan pemanfaatan daun kering dalam compost bag.

Alat dan Bahan:

Alat yang digunakan yaitu ember, compost bag, timba, selang air.

Bahan yang digunakan yaitu daun kering atau pun daun basah, air, promi.

Prosedur Kegiatan:

1. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan terlebih dahulu.
2. Kemudian air di masukkan kedalam 3 buah ember dan ditambahkan 3 jenis mikroba pengaya kompos.
3. Lalu daun kering atau basah dimasukkan ke dalam compost bag secara bertahap hingga penuh disertai penyiraman air yang sudah ditambahkan oleh mikroba pengaya kompos.
4. Setelah itu compost bag yang telah penuh disimpan di tempat teduh dan ditunggu hingga 3 minggu lamanya.
5. Kompos siap digunakan.

Hasil dan Pembahasan:

Kompos merupakan dekomposisi material organik dari gabungan mikroba yang sangat bermanfaat bagi kalangan petani karena dapat memperbaiki unsur hara tanah baik itu dari kelembapan tanah, pH tanah, struktur tanah dan nutrisi tanah. Kompos juga berpotensi menjadi pupuk organik dan penanganan tanah (Budirman bachtar dkk, 2019). Pada pembuatan kompos menggunakan bahan dasar daun kering maupun daun basah namun, tidak untuk berbahan plastik ataupun batang atau ranting. Promi (*promoting microbes*) merupakan sekelompok mikroorganisme unggul yang memiliki mikroba penyebab perkembangan tanaman, pelarut hara pengikat tanah, mengontrol penyakit tanah dan pengurai limbah organik petani.

Promi memiliki 3 jenis mikroba pengurai yaitu *Trichoderma harzianum* DT 38, *T. Pseudokoningil* DT 39, *Aspergillus sp* dan fungi pelapuk putih.



Kesimpulan dan Saran:

1. Kesimpulan

Pupuk kompos merupakan sekumpulan bahan organik yang telah melalui proses pelapukan dari penggunaan promi di mana bahan organik yang digunakan berupa daun keing maupun daun basah tidak diperbolehkan adanya bahan plastik serta ranting pohon. Promi yang digunakan memiliki 3 jenis mikroba pengurai yaitu *Trichoderma harzianum* DT 38, *T. Pseudokoningil* DT 39, *Aspergillus sp* dan fungi pelapuk putih.

2. Saran

Baiknya pada saat penggunaan pupuk kompos promi yang dilarutkan memiliki takaran air yang baik untuk memaksimalkan tingkat kerja dari mikroba unggul yang terdapat dalam promi tersebut.

Daftar Pustaka:

Budirman B, Andi H.A. 2019. Analisis Kandungan Hara Kompos Johar *Cassia siamea* Dengan Penambahan Aktivator Promi.

<https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index-berita/membuat-pupuk-organik-dengan-promi> (2021).

Makassar, .. Februari 2023
Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan : Budidaya Tanaman
Sub Pokok Bahasan : Pemeliharaan tanaman hingga pasca panen
Uraian Kegiatan : Melakukan penanaman bibit, pemeliharaan dan pasca panen.
Tanggal Pelaksanaan : Januari-April 2023
Tempat Pelaksanaan : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)

Tujuan Pelaksanaan: Untuk mengetahui pemeliharaan atau budidaya tanaman yang tepat pada setiap tanaman dengan tempat tanam yang berbeda.

Alat dan Bahan:

Alat yang digunakan yaitu cangkul atau sekop, selang air, polybag besar dan kecil, bibit, gembor, garpu taman, SWAM hand spray, tray semai, gunting tanaman.
Bahan yang digunakan yaitu bibit, pupuk organik cair BMW, air, sevin.

Prosedur Kegiatan:

1. Alat dan bahan disiapkan.
2. Benih diambil sesuai apa yang akan ditanam.
3. Sebelum dilakukan penanaman benih, tanah yang ada dibedengan terlebih dahulu digemburkan dan siap ditanami. Polybag yang akan digunakan terlebih dahulu dimasukkan tanah yang telah tercampur dengan kompos, kemudian diberi bibit dari tray semai.
4. Penyiraman dilakukan 2 (dua) kali dalam sehari.
5. Setelah benih pada bedengan berumur 1 minggu tanaman kemudian diberi pupuk urea dengan membuat garis untuk penempatan pupuk disamping bibit tanaman.
6. Lalu dilakukan pemeliharaan tanaman secara rutin hingga dilakukan pemanenan.

Hasil dan Pembahasan:

Budidaya tanaman adalah suatu aktivitas pemeliharaan serta pemanfaatan sumber daya alam hayati yang dipakai oleh masyarakat dengan penggunaan modal teknologi yang dapat menghasilkan suatu barang yang memenuhi keperluan manusia (Elfarisna, dkk. 2021).

Budidaya tanaman pada taman agroinovasi (Tagrinov) memiliki berbagai macam tanaman, namun terdapat berbagai cara dalam penanamannya seperti menanam langsung pada bedengan yang telah disiapkan yaitu kangkung, jahe merah, kacang merah, melon, timun, bayam merah, terong, bawang daya, serai, melon dan ada juga sebelum penanamannya benih terlebih dahulu ditanam pada tray semai yang berisi tanah yang telah dicampurkan dengan sekam padi kemudian setelah daun dari tanaman tersebut muncul bibit tersebut disemai ke polybag yang

berisi tanah dan kompos seperti tanaman cabai rawit, cabai besar, paria belut, tomat keriting dll. Pada setiap pemeliharanya pun berbeda seperti pada budidaya tanaman pada bedengan dimana benih yang ditanam nantinya akan diberi nutrisi setelah 1 minggu penanaman dan untuk benih pada tray semai akan dilakukan penyulaman ke polybag jika berumur 3 minggu.

Penanaman merupakan suatu aktivitas penting dalam berbudidaya tanaman yang berarti menanam benih atau bibit ke suatu lahan atau bedengan yang ada. Penanaman biasanya dilakukan menggunakan tangan pada benih atau biasanya menggunakan elektronik unggul petani (Harnel. 2012).

Pemeliharaan merupakan tahap yang diperlukan dalam masa pertumbuhan suatu tanaman yang dimana dilakukan penyiraman, penyulama, pemberian nutrisi, penggemburan tanah, pembersihan gulma. Pemberian nutrisi biasanya dilakukan dengan cara membuat beberapa garis pada sela tanaman kemudian nutrisi ditaburi dan ditutup kembali agar penguapan tidak terjadi. Pemeliharaan juga dilakukan dengan menggemburkan tanah agar tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik.



Kesimpulan dan Saran:

Kesimpulan:

Budidaya tanaman suatu aktivitas pemeliharaan serta pemanfaatan sumber daya alam hayati yang dipakai oleh masyarakat. Taman agroinovasi memiliki berbagai jenis tanaman budidaya seperti kangkung, jahe merah, cabai rawit, cabai besar, kacang merah, melon, timun, bayam merah, terong, rambutan, bawang daya, serai, melon, paria belut, tomat keriting dll. Pemeliharaan dilakukan dengan penyiraman, penyulama, pemberian nutrisi, penggemburan tanah, pembersihan gulma hingga masa panen dilakukan.

Saran:

Saran yang dapat saya berikan yaitu pada pembudidaya atau pemeliharaan tanaman

Daftar Pustaka:

- Elfarisna, Erlin R, Nurul F, Naswandi N, Sukrianto, Sa'diyah El A. 2021. Mengajar Budidaya Tanaman Hias Di Yayasan Assyifa Al Islami.
- Harnel. 2012. Kajian Teknis Dan Ekonomis Alat Tanam Bibit Padi Manual (*Transplanter*) Modifikasi Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Di Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Makassar, .. Februari 2023
Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan : Pupuk AB Mix
Sub Pokok Bahasan : Pembuatan Pupuk AB Mix
Uraian Kegiatan : Pembuatan pupuk AB mix pada tanaman hidroponik
Tanggal Pelaksanaan : 2 Maret 2023
Tempat Pelaksanaan : Taman Agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan

Tujuan Pelaksanaan :

Mengetahui langkah pembuatan pupuk AB mix

Alat dan Bahan :

Alat yang digunakan yaitu ember, gelas ukur, jergen 5 liter, gunting.

Bahan yang digunakan yaitu air, pekatan A dan B.

Prosedur Kerja :

1. Sediakan alat dan bahan yang dibutuhkan
2. Sebanyak 5 liter air dimasukkan kedalam ember dan ditambahkan pekatan A dan B pada masing-masing ember
3. Pekatan yang telah dimasukkan kemudian diaduk hingga tercampur rata atau butiran pupuk telah larut sempurna
4. Pekatan yang telah jadi kemudian dimasukkan kedalam jergen 5 liter dan siap untuk digunakan sebagai nutrisi pada tanaman hidroponik.

Hasil dan Pembahasan :

Pemberian pupuk AB mix pada tanaman hidroponik mampu meningkatkan pertumbuhan dan keberhasilan budidaya hidroponik. Pupuk AB mix merupakan larutan nutrisi yang mengandung beberapa unsur yang diperlukan oleh tanaman hidroponik seperti Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), dan Sulfur (S) yang terdapat pada pekatan A serta merupakan unsur makro, sedangkan Besi (Fe), Mangan (Mn), Boron (B), Tembaga (Cu), Zeng (Zn) dan Molibdenum (Mo) yang terdapat pada pekatan B dan merupakan unsur mikro.

Penggunaan pupuk AB mix pada tanaman hidroponik di mulai dari konsentrasi terendah yaitu berkisar 400-500 ppm dan bertambah tiap minggunya hingga 1300 ppm. Tanaman yang telah dipindahkan pada instalasi hidroponik dapat diberikan nutrisi sesuai kebutuhan tanaman dan rutin dilakukan pengontrolan ppm menggunakan TDS. Pupuk AB mix ada yang berbentuk cair dan juga padat serta dilengkapi petunjuk penggunaan pada tiap kemasannya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian umumnya menggunakan jenis pupuk AB mix padatan yang nantinya akan dilarutkan. Pekatan A memiliki penampakan fisik berupa butiran putih sedangkan pekatan B mempunyai penampakan seperti patsin.

Kesimpulan dan Saran :

- **Kesimpulan :**

Pemberian pupuk akan memberikan pengaruh pada pertumbuhan akar dan tanaman yang lebih baik. Jumlah konsentrasi nutrisi yang diberikan pada tanaman hidroponik turut mempengaruhi pertumbuhan tanaman serta warna yang dihasilkan. Jika kekurangan nutrisi tanaman akan bewarna kuning dan kering namun jika nutrisi yang diberikan berlebihan maka akan menyebabkan rasa pahit pada tanaman terutama jika akan dikonsumsi.

- **Saran : -**

Daftar Pustaka :

Syah, M.F., Ardian, Yulia, A.E., 2021. *Pemberian Pupuk AB Mix Pada Tanaman Pakcoy Putih (Brassica rapa L.) Dengan Sistem Hidroponik Rakit Apung. Jurnal Dinamika Pertanian*. Program Studi Agroteknologi. Universitas Riau.

Makassar, 2 Maret 2023
Pembimbing Lapangan

Muhammad Amin, SP.

3.3 Uraian Kegiatan Pengolahan

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Nama Mahasiswa : Noviana
Pokok Bahasan : Pengolahan Produk Pasca Panen
Sub Pokok Bahasan : Pengolahan Teh Daun Cincau Hijau Perdu
Uraian Kegiatan : Mengetahui proses pengolahan komoditas hasil pertanian serta menentukan tingkat kesukaan panelis melalui uji hedonik
Tanggal Pelaksanaan: 14 - 16 Maret 2023
Tempat Pelaksanaan: Laboratorium Pengolahan BPTP Sulawesi Selatan

Latar Belakang

Tanaman cincau merupakan tanaman yang cukup dikenal dan digemari oleh sebagian besar masyarakat seperti di Indonesia. Terdapat dua jenis tanaman cincau yang umumnya diketahui yaitu cincau hitam dan cincau hijau. Beberapa varietas tanaman cincau yang dapat digunakan sebagai bahan olahan cincau yaitu cincau hijau rambat (*Cyclea barbata*), cincau hijau pohon (*Premna oblongfolia*), cincau hitam (*Mesona palustris*), dan cincau minyak (*Stephania hermandifolia*) (Jayanti, 2014).



Gambar 3.1. Daun Cincau Hijau (*Melastoma polyanthum B*)

Cincau hijau perdu (*Melastoma polyanthum B*) merupakan salah satu cincau yang masih awam dan kurang eksis jika dibandingkan dengan beberapa jenis cincau yang lain. Cincau hijau perdu jenis ini merupakan bagian dari family Melastomaceae. Adapun ciri-ciri cincau perdu yaitu pada bagian batang berkayu, menghasilkan cabang yang banyak, dapat tumbuh hingga mencapai 4 meter, pada bagian daun bertangkai serta berbentuk bulat telur memanjang dengan bagian ujung yang meruncing. Cincau perdu ini mempunyai aroma yang agak langu sehingga dalam proses pengolahannya dapat disiasati dengan menambahkan perasan jeruk nipis. Tekstur yang dihasilkan cenderung lebih padat jika dibandingkan dengan cincau hitam maupun cincau hijau yang lain (Soraya, P.2016).

Tanaman kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dapat tumbuh tegak hingga 15 meter, dengan ciri batang berkayu, bercabang, berwarna hijau kecoklatan, mempunyai daun tunggal, bagian ujung daun hingga pangkal meruncing, daun yang

muda bewarna merah tua atau hijau ungu, sedangkan daun tua bewarna hijau dengan bunga majemuk malai, area pertumbuhan dari ketiak daun, terdapat rambut halus dan mahkota bewarna kuning. Tanaman kayu manis memiliki kulit batang yang mengandung damar, lender, dan minyak atsiri yang mudah larut.

Menurut Amiruddin (2019) minuman fungsional merupakan minuman yang mempunyai segudang manfaat bagi kesehatan dan mengandung sejumlah senyawa organik. Minuman fungsional yang dipercaya sebagai pengobatan alami berasal dari kandungan senyawa fenol yang dimiliki oleh beberapa tanaman yang bersifat antioksidan.

Proses pembuatan minuman fungsional juga tergolong sederhana sebab bahan-bahan herbal dapat diseduh dengan air mendidih. Sebanyak 3 gram bahan-bahan herbal baik kering maupun segar dapat diseduh dengan air panas 100°C yang kemudian didiamkan selama 5-10 menit. Adapun cara lainnya yaitu bahan herbal dapat direbus selama beberapa waktu yang kemudian hasil rebusan dapat disaring dan dikonsumsi (Amiruddin, 2019).

Salah satu minuman fungsional yang cukup digemari adalah teh herbal sebab terdapat beberapa senyawa yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Teh herbal merupakan minuman yang diformulasikan dari berbagai jenis seperti dedaunan, buah-buahan, kulit kayu, biji-bijian, bunga, dan beberapa bagian yang lainnya. Mengonsumsi teh herbal diantaranya menyehatkan jantung, terhindar dari gangguan stress, menjaga imun tubuh, serta banyak lagi (Firdaus, 2020).

Tujuan Pelaksanaan :

Mengetahui proses pengolahan sederhana komoditas pertanian sebagai minuman fungsional serta mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap teh daun cincau hijau melalui pengujian hedonik.

Alat dan Bahan :

Alat yang digunakan dalam pembuatan teh daun cincau yaitu kompor, oven, blender, pisau, talang, gelas ukur, saringan, sendok, timbangan analitik, baskom, panci, gelas plastik.

Bahan yang digunakan yaitu 100 gr daun cincau 100 gr bubuk kayu manis, dan air.

Prosedur Kerja :

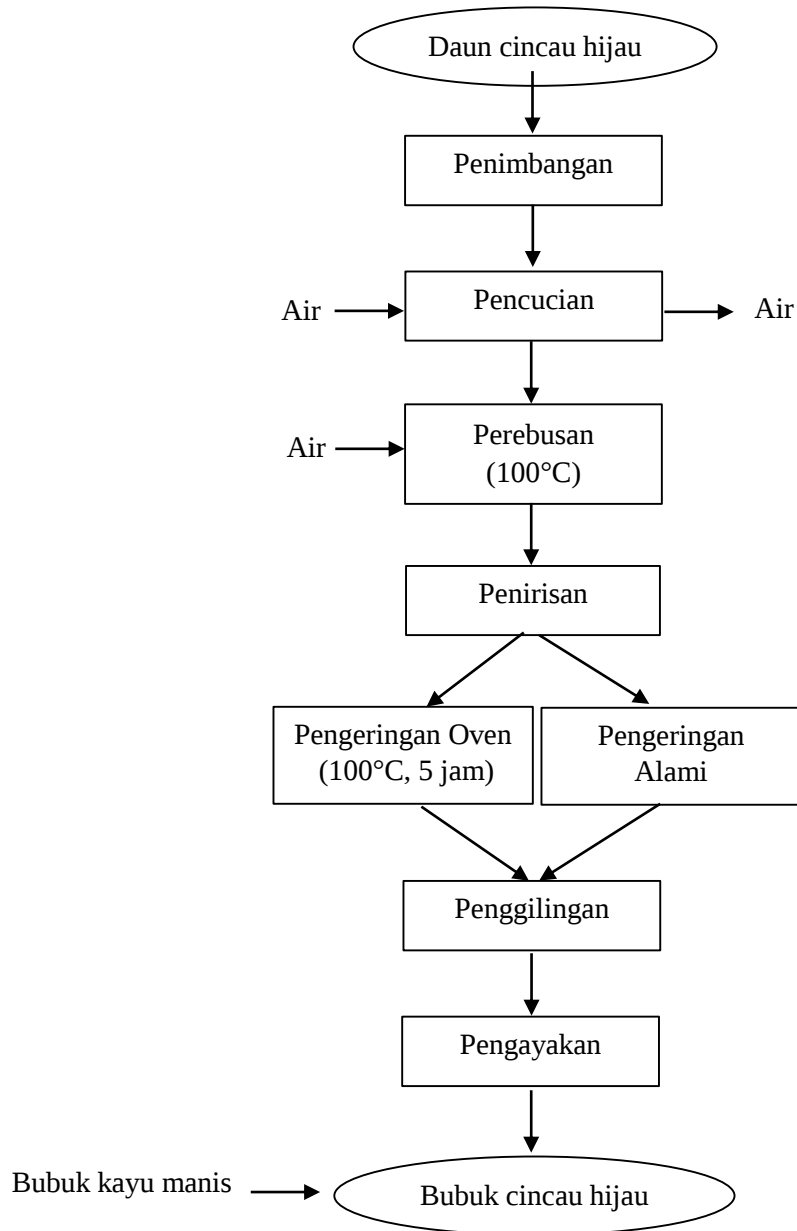
Pembuatan teh herbal daun cincau hijau rambut :

a. Tahapan Pelaksanaan

1. Sebanyak 100 gr daun cincau ditimbang kemudian dilakukan pencucian
2. Daun cincau lalu direbus dan ditiriskan kemudian ditempatkan pada loyang
3. Daun cincau dikeringkan menggunakan dua metode yaitu pengeringan oven pada suhu 100°C selama 5 jam dan pengeringan kedua menggunakan sinar matahari langsung.
4. Setelah pengeringan dilanjutkan dengan proses penggilingan.

5. Bubuk yang telah digiling kemudian dapat diayak sehingga didapatkan butiran bubuk yang seragam.

c. Diagram Alir



Gambar 3.2. Diagram alir pembuatan teh daun cincau

d. Rancangan Percobaan

Adapun rancangan percobaan yang digunakan pada pembuatan teh daun cincau hijau yaitu :

Bubuk cincau hijau 80% : bubuk kayu manis 20%/'

Bubuk cincau hijau 85% : bubuk kayu manis 15%

Bubuk cincau hijau 90% : bubuk kayu manis 10%

Hasil dan Pembahasan :

Bahan pangan sebelum diedarkan perlu dilakukan pengujian berupa penilaian mutu pangan melalui uji organoleptik. Pengujian ini menggunakan indera manusia serta kadang-kadang memberikan hasil yang cukup akurat dari sebuah alat. Uji organoleptik ini dilakukan untuk menentukan tingkat kesukaan pada suatu produk terhadap warna, aroma, serta rasa teh cincau hijau dengan penambahan kayu manis yang dihasilkan. Panelis diminta untuk memberikan tanggapannya berupa suka atau tidaknya terhadap sifat produk yang diuji (Lamusu, 2018).

Panelis diberikan 6 sampel yang akan diuji terhadap cita rasanya yaitu warna, aroma, dan rasa. Pengujian ini digunakan panelis dari pegawai Balai Penerapan Teknologi Pertanian serta pada tiap sampel diberikan kode secara berurutan. Adapun panelis yang berpartisipasi merupakan panelis tidak terlatih sebanyak 20 orang.

Berikut rata-rata hasil penilaian organoleptik terhadap produk teh daun cincau dengan penambahan kayu manis dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil Uji Organoleptik Teh Daun Cincau

Perlakuan	Sampel A			Sampel B		
	Warna	Aroma	Rasa	Warna	Aroma	Rasa
Cincau Hijau 80% : Kayu Manis 20%	2,3	2,2	1,45	2,3	2,05	1,4
Cincau Hijau 85% : Kayu Manis 15%	2,5	2,25	1,55	2,6	2,15	1,6
Cincau Hijau 90% : Kayu Manis 10%	2,45	2,25	1,65	2,5	2,55	1,85

Sumber: Data Primer, 2023

Keterangan: 1 = Tidak suka
2 = Kurang suka
3 = Suka
4 = Sangat suka

Warna

Warna pada produk teh daun cincau cenderung bewarna hijau muda hingga hijau kecoklat-coklatan, hal ini disebabkan adanya penambahan sejumlah kayu manis pada teh daun cincau. Warna merupakan salah satu penilaian pertama yang dilihat oleh panelis dalam penyajian produk serta merupakan salah satu daya tarik bagi panelis atau konsumen untuk mencoba produk yang diujikan (Lamusu, 2018).

Berdasarkan tabel 3.1, menunjukkan bahwa skor kesukaan panelis terhadap warna minuman teh daun cincau yang paling diminati pada perlakuan A yaitu cincau 85% + kayu manis 15% dengan nilai rata-rata sebesar 2,5 dan warna yang

kurang diminati terdapat pada perlakuan cincau 80% + kayu manis 20% dengan nilai rata-rata 2,3. Sedangkan pada sampel B warna yang diminati oleh responden terdapat pada perlakuan cincau 85% + kayu manis 15% dengan nilai rata-rata yaitu 2,6 serta warna yang kurang diminati pada sampel B yaitu pada perlakuan cincau 80% : kayu manis 20%.

Tanaman cincau mengandung senyawa flavonoid yang berpengaruh pada warna seduhan teh daun cincau hijau (Yulianto, 2013). Namun pada pengujian ini warna yang dihasilkan pada tiap sampel yang diujikan tidak terlalu berbeda jauh sehingga hasil akhir pembuatan teh daun cincau hampir sama.

Aroma

Aroma merupakan daya tarik bagi konsumen dalam menilai suatu produk serta merupakan pengujian yang menggunakan indera penciuman atau pembau. Aroma yang terdapat pada sejumlah bahan dapat menimbulkan bau yang spesifik sehingga terkadang memicu selera makan atau appetite (Lamusu, 2018).

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa aroma pada sampel A yang diminati terdapat pada penambahan bubuk kayu manis sebesar 15% dan 10% dengan nilai rata-rata yaitu 2,25. Hal ini menyatakan bahwa panelis menyukai aroma dari sampel A2K1 dan A3K1 yang diujikan. Sedangkan aroma pada sampel B yang diminati terdapat pada perlakuan cincau 90% + kayu manis 10% dengan nilai rata-rata yaitu 2,55. Pada masing-masing sampel penambahan kayu manis pada teh daun cincau tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap aroma yang dihasilkan. Hal ini karena perlakuan yang diberikan tidak terlalu berbeda jauh sehingga panelis menyatakan bahwa aroma yang ada terlalu monoton.

Rasa

Rasa merupakan faktor penentu keberhasilan suatu produk untuk dapat dinyatakan layak atau tidak layak dalam hal ini diterima atau tidak oleh konsumen. Indera pengecap manusia terbagi atas empat yaitu manis, asin, pahit, dan asam (Lamusu, 2018). Hasil pengujian organoleptik menunjukkan bahwa rasa yang dihasilkan dari produk teh daun cincau yaitu tidak manis serta after taste atau rasa yang tertinggal di mulut atau kerongkongan setelah mencicip produk yaitu agak sepat. Rasa sepat disebabkan adanya kandungan katekin yang dihasilkan pada beberapa jenis tanaman yang berpengaruh pada mutu produk serta termasuk golongan flavonoid.

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa rasa yang cukup diminati oleh panelis pada sampel A terdapat pada perlakuan cincau 90% + kayu manis 10% dengan nilai rata-rata yaitu 1,65 sedangkan rasa yang kurang diminati terdapat pada perlakuan cincau 80% + kayu manis 20% dengan nilai rata-rata yaitu 1,45. Adapun pada sampel B panelis menyatakan bahwa perlakuan cincau 90% + kayu manis 10% merupakan sampel yang diminati dari segi rasa dengan nilai rata-rata yaitu 1,85 sedangkan rasa yang kurang diminati pada sampel B terdapat pada perlakuan cincau 80% + kayu manis 20% dengan nilai rata-rata yaitu 1,4. Sampel yang diujikan tidak terdapat

penambahan gula didalamnya (Less Sugar) sehingga beberapa panelis cenderung kurang menyukai rasa yang dihasilkan.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa sejumlah panelis memberikan tanggapannya terhadap produk teh daun cincau. Perlakuan terbaik berdasarkan penilaian panelis terhadap warna teh daun cincau terdapat pada perlakuan cincau 85% + kayu manis 15% pada masing-masing sampel. Adapun aroma yang cukup diminati dari kedua sampel yang diujikan yaitu cincau 90% + kayu manis 10% menggunakan metode pengeringan alami. Kayu manis yang diberikan tidak terlalu tinggi sehingga tidak menutupi rasa asli dari teh daun cincau tersebut. Sedangkan penilaian rasa yang diminati oleh panelis dari kedua sampel sama-sama terdapat pada perlakuan cincau 90% + kayu manis 10%.

Saran:

Teh daun cincau yang dihasilkan dari tiap perlakuan baik dari segi warna, aroma, dan rasa tidak menunjukkan perbedaan yang besar. Warna pada teh daun cincau dapat berpengaruh nyata jika saja kadar kayu manis yang diberikan cukup tinggi. Namun dari segi aroma akan menutupi rasa asli dari daun cincau yang dihasilkan, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menentukan metode yang tepat untuk menghilangkan rasa sepat dari daun cincau namun penambahan aromatic yang tidak terlalu tinggi sehingga akan mendapatkan formulasi yang balance (seimbang) serta tidak merusak cita rasa asli dari bahan utama yang digunakan.

Daftar Pustaka :

Amiruddin, Z., Saleh, R., Harnany, A.S., 2019. *Formula Jelly Drink Cincau Hijau, Pandam Wangi Dan Kayu Manis Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus*. Jurnal Litbang Kota Pekalongan. Vol. 16

Firdaus, S., C, A.I., Isnaini, L., Aminah, S. 2020. “Review” *Teh Kombucha Sebagai Minuman Fungsional dengan Berbagai Bahan Dasar Teh*. Prosiding Seminar Nasional Unimus. Volume 3.

<https://www.pertiwisoraya.com/2016/04/jenis-jenis-tanaman-cincau-dan-cirinya>.

Diakses pada tanggal 23 Maret 2023.

Jayanti, R.D. 2014. *Efek Teh Herbal Berbasis Daun Cincau Hijau (Premna oblongifolia Merr.) Terhadap Kadar Glukosa Darah Dan Hispatologi Pankreas Tikus Hiperglikemia Yang Diinduksi Aloksan*. Skripsi. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.

Lamusu, D. 2018. *Uji Organoleptik Jalangkote Ubi Jalar Ungu (Ipomoea batatas L) Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan. Jurnal Pengolahan Pangan. Vol. 3, No. 1.*

Tasia, W.R.N., Widyaningsih, T.D. 2014. *Potensi Cincau Hitam (Mesona palustris BL.), Daun Pandan (Pandanus amarylifolius) dan Kayu Manis (Cinnamomun burmanni) Sebagai Bahan Baku Minuman Herbal Fungsional. Jurnal Pangan dan Agroindustri. Vol. 2, No. 4.*

Yulianto, R.R., Widyaningsih, T.R. 2013. *Formulasi Produk Minuman Herbal Berbasis Cincau Hitam (Mesona Palustris), Jahe (Zingiber Officinale), dan Kayu Manis (Cinnamomum burmanni). Jurnal Pangan dan Agroindustri. Vol. 1, No. 1.*

Lampiran :



Makassar, 14 – 16 Maret 2023
Pembimbing Pengolahan

Ekawaty Basri, S.TP

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Nama Mahasiswa	: Nur Hidayah Umar
Pokok Bahasan	: Pengolahan Pasca Panen Hasil Pertanian
Sub Pokok Bahasan	: Pengolahan Teh Bawang Dayak
Uraian Kegiatan	: Mengetahui sifat sensori pada pembuatan teh bawang dayak dengan perlakuan lama pengeringan yang berbeda.
Tanggal Pelaksanaan	: 14 Maret 2023-15 Maret 2023
Tempat Pelaksanaan	: Laboratorium Pengolahan BPTP SulSel

Latar Belakang :

Bawang Dayak merupakan tanaman khas yang berasal dari Kalimantan. Bawang dayak merupakan tanaman habitus herba semusim, merambat, dengan ketinggian 30-0 cm, memiliki batang yang semu, umbi yang berlapis, berwarna merah, bentuknya yang bulat telur dan memanjang, serta memiliki akar serabut berwarna coklat muda. Secara turun temurun pada zaman dahulu, bawang dayak dikenal sebagai obat tradisional. Bawang dayak dapat menyembuhkan penyakit kanker usus, kanker payudara, diabetes mellitus, hipertensi, menurunkan kadar kolesterol, stroke, obat bisul dan dapat dijadikan sebagai penyembuh sakit perut setelah melahirkan. (Sukmalini Dewi,2017) Bawang dayak memiliki nama latin yang lain yaitu *Eleutherine americana*, *E. bulbosa*, *E. subaphylla*, *E. citriodora*, *E. guatemalensis*, *E. latifolia*, *E. longifolia*, dan *E. plicata*. Sedangkan di Indonesia, bawang dayak diberbagai daerah juga memiliki nama seperti : bawang kapal (Sumatra); bebawangan bereum, bereum (Jawa Barat), bawang sabrang, bawang siem (Sunda), brambang sabrang, luluwan sapi, teki sabrang , bawang arab, bawang mekah bebawangan (Jawa); bawang dayak, bawang-bawangan (Kalimantan Barat); bawang berlian (Nusa Tenggara Timur). Bawang ini banyak ditemukan didaerah pegunungan dengan ketinggian 600-2000 m diatas permukaan laut dan juga dapat ditemui di pinggir jalan rerumputan dan di dalam kebun teh, kina dan karet. (Sukmalini Dewi,2017). Bawang ini diolah menjadi minuman tradisional yaitu teh bawang dayak.

Bawang dayak sering digunakan sebagai bumbu dapur. Namun tidak sepopuler bawang merah dan bawang putih. dari segi kesehatan, bawang dayak memiliki khasiat yang lebih bahkan juga baik digunakan untuk kecantikan. Diantaranya adalah : dapat mencerahkan kulit, anti aging, mengobati jerawat karena kandungan etanol pada bawang dayak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acne* (penyebab jerawat pada kulit), mengobati sakit perut karena adanya kandungan tanin, penangkal radikal bebas yang merupakan penyebab dari penyakit berbahaya, seperti kanker, penyakit jantung, dan penyakit kronis lainnya, sebagai anti bakteri, dapat menyehatkan tulang, mengobati

diabetetes dan menyehatkan ginjal, serta masih banyak manfaat lainnnya. (Khresna dan Fuad, 2022).



Gambar 3.3 Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*)

Teh merupakan salah satu minuman yang terbuat dari daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang telah dikeringkan lalu dikonsumsi dengan cara diseduh langsung. Indonesia merupakan urutan kelima didunia negara pengeksporir teh. Jenis teh terdiri dari jenis teh dalam pengolahannya yaitu teh hitam, teh putih, teh hijau, dan teh colong. (Savitri, 2019). Namun dalam pengolahan teh, selain dari daun, ternyata dapat pula bahan lain yang digunakan dalam pembuatan teh yaitu berasal dari umbi bawang dayak. Teh bawang dayak adalah salah satu jenis minuman yang memiliki cita rasa yang khas, sepat , tidak pedis, dan tidak berbau tajam layaknya bawang pada umumnya. Selain teh, bawang dayak ini dapat digunakan pula dalam bentuk segar, simplisia, dan manisan, bubuk (powder). (Faizin,dkk, 2022). Secara umum, prosedur dalam pembuatan teh bawang dayak adalah pembuangan akar dan daun, pengirisan umbi bawang dayak, pencucian, penimbangan, dan perebusan, hingga penyaringan ampas lalu diseduh seperti teh pada umumnya. Teh bawang dayak ini sering dikonsumsi oleh masyarakat karena manfaatnya yang banyak bagi segi kesehatan dan mampu mengobati segala macam penyakit. Secara umum, prosedur dalam pembuatan teh bawang dayak adalah pembuangan akar dan daun, pengirisan umbi bawang dayak, pencucian, penimbangan, dan perebusan, hingga penyaringan ampas lalu diseduh seperti teh pada umumnya. Teh bawang dayak ini sering dikonsumsi oleh masyarakat karena manfaatnya yang banyak bagi segi kesehatan dan mampu mengobati segala macam penyakit.

Faizin Nur *et al*, 2022 menyatakan pada penelitiannya bahwa teh bawang dayak dilakukan pengeringan bertujuan untuk mengurangi kadar air bahan sampai kadar air yang dikehendaki. Karena, standar kadar air teh yang ditetapkan tidak lebih dari 8%. Dan dalam pengeringan, suhu pengeringan yang tinggi dapat mengakibatkan warna dari seduhan teh yang dihasilkan semakin gelap.

Tujuan Pelaksanaan :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan teh herbal sebagai minuman tradisional dari bawang dayak.

2. Untuk mengetahui pengaruh lama pengeringan terhadap sifat sensori teh bawang dayak.
3. Menentukan lama pengeringan yang tepat untuk menghasilkan sifat sensori terbaik herbal bawang dayak.

Alat dan Bahan :

Adapun alat yang digunakan dalam pembuatan teh herbal bawang dayak ini adalah pisau, wadah/nampan, panci, kompor, oven, saringan teh, dan gelas. Adapun bahan yang digunakan adalah umbi bawang dayak dan air .

Prosedur Kerja

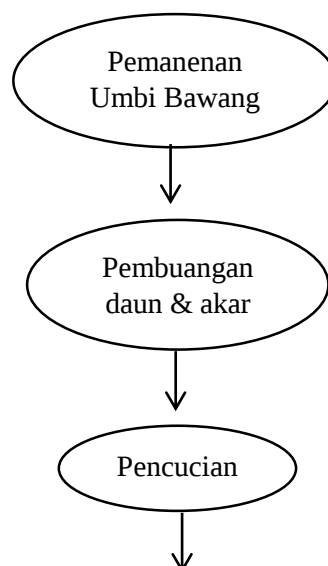
Prosedur kerja terdiri dari :

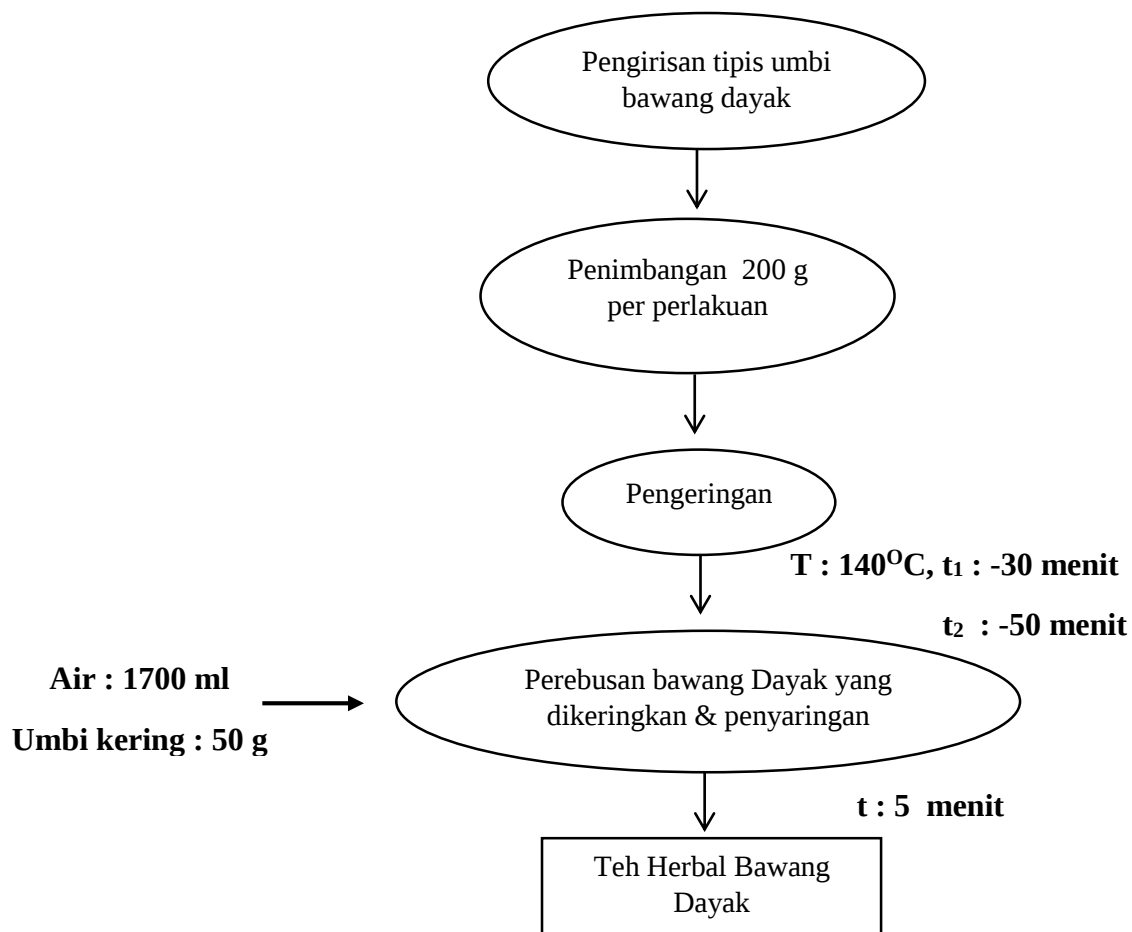
a. Tahapan Pelaksanaan :

- 1) Siapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan.
- 2) Ambil bagian umbi bawang dayak yang sudah dipisahkan dari akar, batang, dan daun.
- 3) Cuci bersih umbi bawang dayak.
- 4) Setelah dicuci, iris tipis-tipis dan diletakkan di nampan
- 5) Kemudian dikeringkan menggunakan oven sesuai dengan perlakuan yang sudah ditentukan.
- 6) Setelah kering, ambil bawang dayak yang sudah dikeringkan sesuai dengan kebutuhan, lalu direbus didalam air hingga mendidih.
- 7) Setelah mendidih, saring dan masukkan kedalam gelas.
- 8) Teh herbal bawang dayak siap untuk dikonsumsi.

b. Diagram Alir

Adapun diagram alir proses pembuatan teh bawang dayak, yaitu sebagai berikut :





Gambar 3.4 diagram alir pembuatan teh bawang dayak

c. Rancangan Percobaan

Tabel 3.2 perlakuan rancangan percobaan teh bawang dayak

Sampel	Suhu (°C)	Lama pengeringan (menit)
A	140°C	30 menit
B	140°C	50 menit

d. Parameter Penelitian

Sifar sensori teh bawang dayak yang mencakup warna, rasa, dan aroma dengan melakukan uji organoleptik menggunakan 20 orang panelis dengan tingkat kesukaan sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Suka
- 2 : Tidak Suka
- 3 : Netral
- 4 : Suka
- 5 : Sangat Suka

Hasil Dan Pembahasan :

a. Hasil:

Hasil dari praktikum pengolahan bawang dayak didapatkan hasil bahwa umbi bawang dayak yang pada awalnya masing-masing sampel memiliki berat 200 gram. Ketika pada proses pengeringan didapatkan hasil yang berbeda. Suhu yang digunakan yaitu 140°C , dengan waktu yang berbeda. Yaitu, pada sampel A umbi yang telah dikeringkan selama 30 menit seberat 78 gram dan sampel B umbi yang telah dikeringkan selama 50 menit seberat 61 gram. Sehingga, sampel A dan B yang akan digunakan sebagai bahan dalam pembuatan teh yaitu masing-masing 50 gram. Dan kemudian direbus didalam air sebanyak 1700 ml air. Air rebusan yang dihasilkan oleh bawang dayak memiliki ciri khas dan berwarna merah. Inovasi produk pembuatan teh bawang dayak ini dilakukan uji organoleptik untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap produk. Panelis yang melakukan uji organoleptik ini sebanyak 20 orang. Hasil yang didapat dari uji organoleptik ini adalah :

Tabel 3.3 Hasil Uji Organoleptik Teh Bawang Dayak

Sampel	Uji Organoleptik		
	Rasa	Aroma	Warna
A	2,9	3,8	4,3
B	2,8	4,1	4,1

Sumber : Data Primer, 2023

b. Pembahasan :

Pada tabel uji organoleptik sampel A dan B yang dinilai oleh panelis memiliki penilaian yang berbeda. Uji organoleptik meliputi rasa, aroma dan warna.

Rasa adalah salah satu parameter fisik yang dirasakan menggunakan indra pengecap (lidah). Rasa yang tidak terlalu sepat disebabkan oleh kandungan tanin yang tidak terlalu tinggi. Tanin merupakan senyawa yang dapat menentukan kualitas teh yang berkaitan dengan warna, rasa dan aroma pada teh. (Faizin Nur, 2022). Dari segi rasa, sampel A dan B memiliki nilai yang tidak jauh berbeda yaitu sampel A dengan nilai 2,9 dan sampel B dengan nilai 2,8 sehingga hasil akhir yang didapatkan pada uji rasa menghampiri angka 3 yaitu netral. Hal ini dikarenakan, rasa pahit dan sepat yang dihasilkan oleh teh bawang dayak jika diseduh tanpa menggunakan pemanis seperti gula atau madu.

Pengujian aroma dilakukan sesuai dengan sampel uji organoleptik menggunakan indra penciuman (hidung). (Faizin Nur, 2022). Pada uji aroma pada teh bawang dayak dapat dilihat nilai sampel A yaitu 3,8 dan sampel B yaitu 4,1. Sehingga hasil akhir dari uji rasa menghampiri angka 4 yaitu suka. Hal ini dikarenakan bahwa aroma yang dihasilkan dari teh

bawang dayak disukai oleh panelis. Karena memiliki aroma yang khas dan harum.

Sedangkan pada uji warna dilakukan menggunakan indra penglihatan (mata), dan termasuk parameter fisik yang berinteraksi langsung dengan konsumen. (Faizin Nur, 2022). Pada hasil uji organoleptik, sampel A dengan nilai 4,3 dan sampel B dengan nilai 4,1, diartikan bahwa panelis menyukai warna yang dihasilkan karena warna yang dihasilkan berwarna merah pekat, sehingga panelis tertarik. Warna teh dipengaruhi oleh pigmen warna pada daun seperti klorofil dan karotenoid serta kandungan tanin yang ada didalamnya. (Faizin Nur, 2022).

Perbedaan nilai yang dihasilkan oleh kedua sampel disebabkan karena lama pengeringan umbi bawang dayak. Pengeringan sangat mempengaruhi ketampakan warna pada seduhan teh dalam pembuatan minuman fungsional. Semakin tinggi suhu pengeringan maka, warna yang dihasilkan semakin gelap, aroma yang tajam, serta rasa yang sepat seperti pada sampel B yang memiliki lama pengeringan yang lama. (Nafisah dan Widyaningsih, 2018).

Kesimpulan dan Saran :

- **Kesimpulan :**

Teh bawang dayak dibuat dengan cara umbi bawang dayak yang sudah diris tipis-tipis kemudian dikeringkan lalu direbus dengan air mendidih. Lalu disaring dan diseduh tanpa menggunakan pemanis atau bisa juga dengan menggunakan madu atau gula.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa semakin lama pengeringan pada umbi bawang dayak, maka akan berpengaruh pada kenampakan aroma, warna, dan rasa teh yang dihasilkan. Dari hasil uji organoleptik, diperoleh hasil bahwa kedua sampel tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, namun sedikit lebih disukai untuk teh bawang dayak dengan lama pengeringan 50 menit (sampel B) yang dimana memberikan nilai terbaik dari segi warna dan aroma dengan nilai skor 4,1 (suka), dengan warna merah yang lebih gelap dan aroma yang tajam. Sedangkan dari segi rasa, sampel A dan B mendapatkan skor nilai rata-rata 2,9 (netral) dengan rasa yang sepat khas bawang dayak tanpa penambahan pemanis seperti gula dan madu.

- **Saran :**

Pada pengolahan teh bawang dayak, diperlukan analisis lanjutan mengenai kandungan antioksidan yang ada pada teh herbal bawang

dayak untuk mengetahui berapakah kandungan antioksidan dari perlakuan lama pengeringan bawang dayak. Selain itu pula, wastafel air yang kurang memadai sehingga menghambat proses pencucian peralatan yang digunakan.

Daftar Pustaka :

- Faizin Nur., Wildan S., Widyaningrum. 2022. Pengaruh Suhu dan Waktu Pengovenan Terhadap Tingkat Kesukaan Teh Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L) Merr.) Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis Vol. 6, No.1.37-4. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.
- Nafisah D, Widyaningsih TD. 2018. Kajian metode pengeringan dan rasio penyeduhan pada proses pembuatan Teh Cascara Kopi Arabika (*Coffea arabica* L). Jurnal Pangan dan Agroindustri. 6(3):37-47.
- Saaduddin F., & Khresna B.S. 2022. Laporan Praktek Kerja Lapangan Di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Makassar.
- Savitri Melinda K.A., I Wayan R.W., Jambe anom A.A.G.N. 2019. Pengaruh Perbandingan Teh Hitam (*Camelia sinensis*) Dan Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) Terhadap Karakteristik Teh Celup. Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan Vol.8, No.4, 419-429. Universitas Udayana. Bali.
- Sukmalini Dewi. 2017. Pengaruh Kadar Gelatin Terhadap Mutu Fisik Tablet Efervesen Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L) Merr.). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Lampiran

a. Pengambilan umbi bawang dayak



b. Pembersihan umbi bawang dayak dari akar, batang dan daun.



c. Persiapan alat



d. Pencucian umbi bawang dayak.



e. Pengirisan tipis umbi bawang dayak.



f. Pengeringan umbi kedalam oven pengering.



g. Perebusan umbi bawang dayak



h. Penyaringan & persiapan sampel





i. Uji Organoleptik



Makassar, 14 – 15 Maret 2023
Pembimbing Lapangan

Erina Septianti, S.TP., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah
Pokok Bahasan : Pengolahan Pasca Panen Hasil Pertanian
Sub Pokok Bahasan : Pembuatan Selai lembaran
Uraian Kegiatan : Proses pembuatan Selai lembaran dari sawo manila
Tanggal Pelaksanaan : 16 Maret 2023
Tempat pelaksanaan : Lab.Pengolahan BPTP

Latar Belakang :

Indonesia merupakan negara dengan banyak macam buah-buahan dan buah sawo manila (*Manilkara zapota*) merupakan salah satu dari banyaknya buah-buahan yang ada di Indonesia. Kurangnya pengolahan buah sawo manila pada masyarakat dimana masyarakat biasanya langsung mengonsumsinya tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Buah Sawo Manila (*Manilkara zapota*) ternyata dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan seperti selai, dodol, es cream dan sirup. Selai lembaran merupakan makanan semipadat (tidak cair tidak padat) yang terbuat dari ekstrak buah-buahan agar dapat memiliki umur simpan yang terbilang lama, yang kemudian dimodifikasi dicetak membentuk lembaran-lembaran untuk pemakaian selai yang praktis.

Sawo manila memiliki banyak manfaat seperti pada getahnya dapat diolah menjadi karet seperti ban dan lainnya, daun dapat dimanfaatkan sebagai obat batuk, diare, demam, antibiotik, jantung dan pembuluh darah, sedangkan buahnya mengandung gula, vitamin, mineral, karbohidrat dan serat pangan serta dapat dijadikan sebagai obat tradisional anti diare dan beberapa lainnya. Karena dalam sawo manila termaksud batang, daun dan buahnya mengandung tanin yang dapat menghambat dan membunuh sejumlah bakteri seperti *Shigella*, *salmonella thypii* dan *escherichia coli* (E.Coli).

Tujuan Pelaksanaan :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan selai lembaran dari sawo manila
2. Untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap selai lembaran sawo manila dengan metode pemanasan yang berbeda.

Alat dan Bahan :

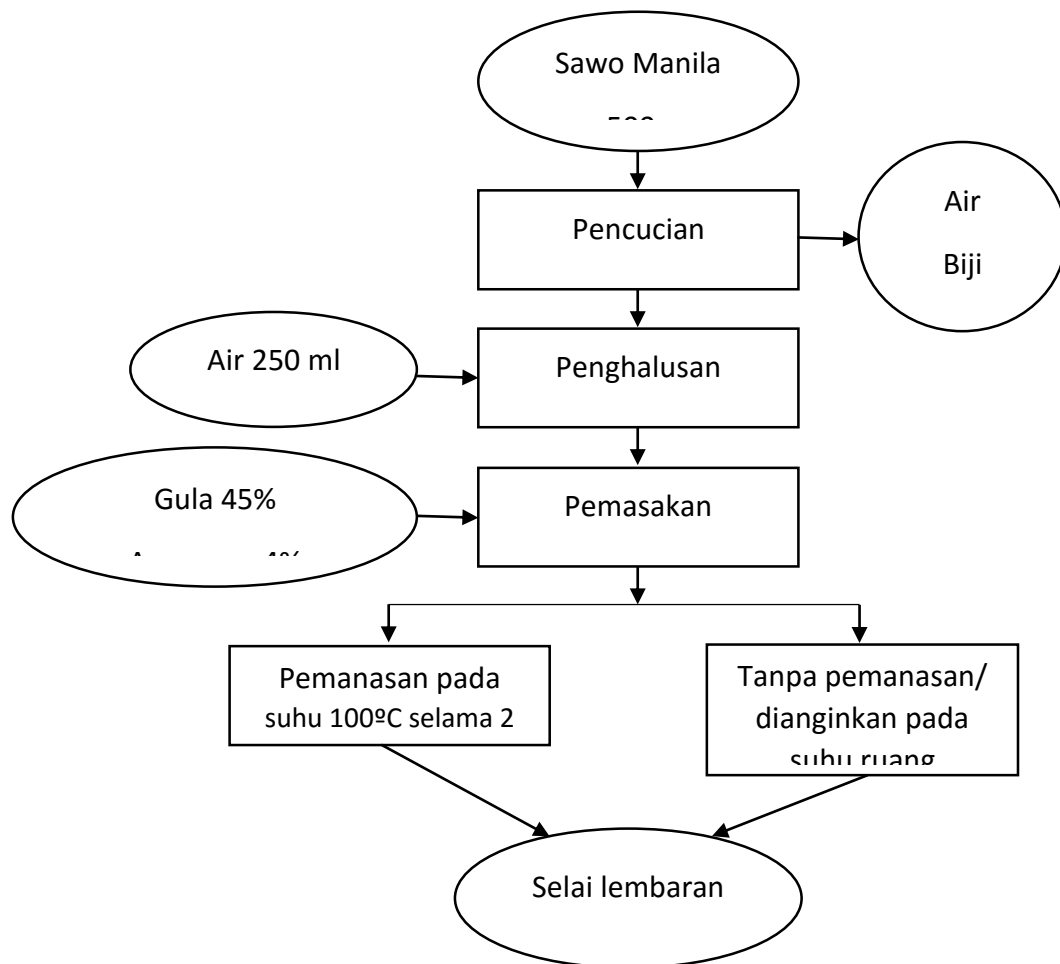
Alat yang digunakan yaitu mangkok, sendok, blender, oven, talenan, saringan, wajan, kompor, tabung, timbangan analitik, timbangan digital.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan selai lembaran yaitu buah sawo manila matang, gula pasir, agar-agar, mentega dan air.

Prosedur Kerja :

1. Alat dan bahan disiapkan.
2. Buah sawo dicuci terlebih dahulu, kemudian dikupas dan biji serta kulitnya dipisahkan.

3. Buah sawo kemudian diblender hingga halus dengan ditambahkan sedikit air sebanyak 250 ml.
4. Kemudian dimasak dengan penambahan gula pasir dan mentega selama ± 15 menit
5. Agar-agar bubuk sebagai pengental dimasukkan, sambil diaduk pelan ditunggu hingga matang.
6. Setelah matang, selai kemudian langsung dicetak di atas loyang membentuk lembaran tipis.
7. Selai lembaran kemudian dipanaskan dalam oven pada suhu 100°C selama 2 jam. Dan untuk perlakuan lainnya yaitu tanpa pemanasan/ diangin-aginkan pada suhu ruang.
8. Selai lembaran siap digunakan.



Gambar 3.5. Diagram alir proses pembuatan selai lembaran sawo manila

Rancangan Percobaan

Tabel 3.4. Perlakuan rancangan percobaan selai lembaran sawo manila

Sampel	Perlakuan
A	Pemanasan pada suhu 100°C selama 1 jam
B	Tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang

Parameter Uji

Uji organoleptik adalah pengujian tingkat kesukaan terhadap suatu produk yang diuji menggunakan indra manusia sebagai alat uji. Dengan panelis tidak terlatih namun sehat dalam hal indra seperti indra pengecap, peraba, penciuman dan penglihatan sebanyak 25 orang panelis dengan tingkat kesukaan sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Suka
- 2 : Tidak Suka
- 3 : Netral
- 4 : Suka
- 5 : Sangat Suka

Hasil dan Pembahasan :

Tingkat kesukaan dari suatu produk dari pengolahannya tergantung pada mutunya sendiri mulai dari komposisi gizi hingga faktor aroma, rasa, tekstur dan warna. Hasil uji organoleptik terhadap produk selai lembaran sawo manila dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3.5 Hasil uji organoleptik selai lembaran sawo manila

No	Perlakuan	Aroma	Rasa	Tekstur	Warna
1.	Sampel A (Pemanasan dengan Oven)	3,28	3,56	3,16	3,84
2.	Sampel B (Tanpa pemanasan)	3,8	3,92	3,6	3,72

Sumber : Data primer, 2022

Keterangan = 1: Sangat tidak suka

2: Tidak suka

3: Netral

4: Suka

5: Sangat suka

Uji organoleptik dilakukan pada 2 sampel produk selai sawo manila dengan 25 panelis tidak terlatih. Uji organoleptik dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap suatu produk baru yang diolah. Adapun sampel yang

digunakan pada sampel A: pemanasan oven pada suhu 100 °C selama 1 jam dan B: Tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang. Uji organoleptik meliputi Aroma, Rasa, Tekstur dan Warna.

1. Aroma

Aroma adalah bau yang dimunculkan suatu produk dari ragsangan kimia yang tercium oleh syaraf-syaraf olfakori yang berada pada rongga hidung (J. K. Negara, dkk. 2016). Hasil data uji organoleptik terhadap aroma selai lembaran sawo manila dapat dilihat pada lampiran tabel 3.

Data hasil uji organoleptik pada kedua sampel memperoleh rata-rata yaitu A1: 3,28 dan A2: 3,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel A dan B memperoleh nilai 3 = netral sesuai tingkat kesukaan panelis kebanyakan menyukai aroma dari sawo manila, namun lebih ke sampel B: tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang. Menurut Roy Iman Sutarya (2016) Aroma yang ditimbulkan oleh produk selai lembaran sawo manila berasal dari buah asli sawo manila tanpa ada tambahan bahan lainnya karena dari proses pemasakan yang lama dapat melepas senyawa-senyawa volatil sehingga terjadi proses penguapan.

2. Rasa

Rasa merupakan indra pengecap meliputi manis, asin, pahit, kecut dan asam (J. K. Negara, dkk. 2016). Pada produk selai lembaran sawo manila selain rasa manis dari sawo manila rasa manis juga didapatkan dari penambahan gula sebanyak 45%. Hasil uji organoleptik dapat dilihat pada lampiran tabel 4.

Data dari hasil uji organoleptik pada kedua sampel memperoleh rata-rata yaitu A: 3,56 dan B: 3,92 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel A dan B memperoleh nilai 3 = netral sesuai tingkat kesukaan panelis kebanyakan menyukai rasa manis dari paduan antara sawo manila dan gula, namun dominan pada sampel B: tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang. Hal ini disebabkan karena hasil pemanasan dengan oven mengakibatkan rasa sawo dan manis selai sedikit hilang sedangkan pada tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang tidak memiliki kehilangan rasa dari setelah pemasakan (Yogi Harto, dkk. 2016).

3. Tekstur

Tekstur merupakan nilai raba pada suatu permukaan produk padatan, kasar, halus, lembut. Pada selai lembaran sawo manila pada kedua sampel dengan dua perlakuan dimana sampel A: pemanasan oven pada suhu 100 °C selama 1 jam memiliki tingkat kekeringan yang cukup tinggi sehingga menghasilkan tekstur kasar dan pada sampel B: tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang memiliki tekstur menyerupai puding. Hasil uji organoleptik dapat dilihat pada tabel 5.

Data dari hasil uji organoleptik pada kedua sampel memperoleh rata-rata yaitu A1: 3,16 dan A2: 3,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel A dan B memperoleh nilai 3 = netral sesuai tingkat kesukaan panelis menyukai tekstur dari kedua sampel, namun dapat dilihat bahwa pada sampel B: tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang lebih banyak disukai.

4. Warna

Warna merupakan sensori pertama sebelum produk disentuh, dibau dan dirasa oleh panelis. Mutu dari suatu produk juga dapat dilihat dari warna yang dimilikinya memiliki penilaian tersendiri (J. K. Negara, dkk. 2016). Hasil uji organoleptik terhadap warna selai lembaran sawo manila dapat dilihat pada lampiran tabel 6.

Data dari hasil uji organoleptik pada kedua sampel memperoleh rata-rata yaitu A: 3,84 dan B: 3,72 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel A dan B memperoleh nilai 3 = netral sesuai tingkat kesukaan panelis menyukai lebih dominan pada sampel A1: pemanasan oven pada suhu 100 °C selama 1 jam karena warna yang dihasilkan setelah pemanasan memiliki warna coklat terang yang disukai banyak panelis, Hal ini disebabkan gula yang dikandungnya mengalami kristalisasi selama pemanasan oven (Yogi Harto, dkk. 2016) dan pada sampel B: tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang memiliki warna coklat pucat dimana tidak memiliki perubahan warna dari setelah pemasakan.

Kesimpulan dan saran:

1. Kesimpulan

Hasil uji organoleptik yang dilakukan pada olahan sawo manila menjadi selai lembaran sawo manila dengan 25 panelis tidak terlatih menunjukkan bahwa selai yang paling disukai panelis dari segi Aroma, Rasa, Tekstur dominan keperlakuan B: tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang dengan rata-rata masing-masing perlakuan yaitu aroma 3,8, rasa 3,92 dan tekstur 3,6. Namun dalam hal dari segi warna dominan keperlakuan A: pemanasan oven pada suhu 100 °C yang memiliki warna coklat yang bagus dengan nilai rata-rata 3,84 sedangkan pada perlakuan B: tanpa pemanasan/dianginkan pada suhu ruang memiliki warna coklat susu yang kurang banyak diminati panelis dengan nilai rata-rata yang dimilikinya yaitu 3,72.

2. Saran

Saran yang dapat saya berikan yaitu bainya dalam pembuatan selai lembaran ini diaplikasikan kemasyarakat/orang setempat agar memudahkan dalam pemaian selai dan pemanfaatan buah sawo sehingga memiliki nilai ekonomis.

Daftar Pustaka:

- J. K. Negara, A. K. Sio, Rifkhan, M. Arifiin, A. Y. Oktaviana, R. R. S. Wihansah, M. Yusuf. 2016. Aspek Mikrobiologis Serta Sensori (Rasa, Warna, Tekstur, Aroma) pada ua Bentuk Penyajian Keju yang Berbeda.
- Roy I. S. 2016. Perbandingan Antara Sawo Manila (*Manilkara Zapota*) dengan Konsentrasi Gula Kelapa dan Lama Pemanasan Terhadap Karakteristik Dodol Sawo.
- Yogi H, Yessy R, Laili S. 2016. Karakteristik Fisik, Kimia dan Organoleptik Selai Sawo (*Acharas Zapota L*) dengan Penambahan Pektin dan Sukrosa.

Dokumentasi:



Penimbangan



Pengupasan



Pencucian



Pengupasan



Penghancuran



Pemasakan



Pencetakan



Penyimpanan



Uji Organoleptik

Makassar, 15 - 16 Maret 2023
Pembimbing Lapangan

Erina Septianti, S.TP., M.Si

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Nama Mahasiswa	: Venni Yulindasari
Pokok Bahasan	: Mie Basah
Sub Pokok Bahasan	: Pembuatan mie basah dari bayam
Uraian Kegiatan	: Proses pembuatan mie basah dari bayam
Tanggal Pelaksanaan	: 17 Maret 2023
Tempat Pelaksanaan	: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)

Latar Belakang:

Mie merupakan makanan yang populer di masyarakat selain karna murah dan pengolahan juga lebih praktis .Hal ini juga mengakibatkan mie sebagai pengganti makanan yang bisa menggantikan nasi sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia.Seperti yang telah diketahui kandungan mie didominasi oleh kadar karbohidrat yang tinggi(Astawan 2004).

Bayam sebagai jenis sayur pada produk mie diduga dapat meningkatkan kandungan serat karna diketahui bahwa kadar serat yang tinggi terkandung didalam sayur (Anonymous 1993).

Tujuan pelaksanaan:

Mengetahui Proses pengolahan sederhana hasil pertanian sebagai mie basah serta mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap mie basah melalui pengujian organoleptic.

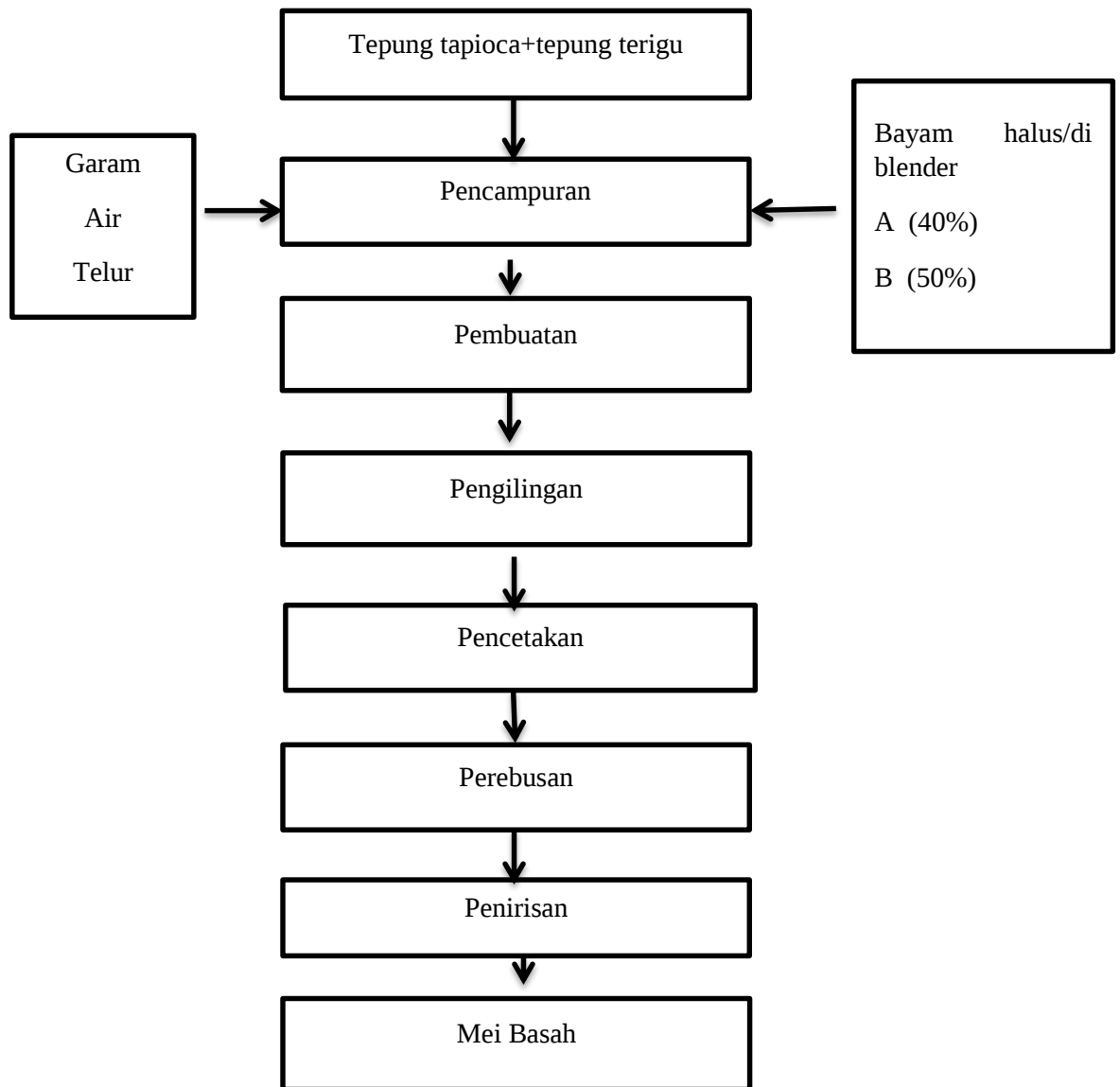
Alat dan bahan:

Adapun alat yang digunakan adalah Blender, kompor,Timbangan,panci,Baskom,Pasta Maker(Gilingan pembuatan mie)

Adapun bahan yaitu bayam, telur, garam, air, minyak .

Prosedur kerja:

1. Terigu, tepung tapioca (200g), garam (5 g), air (100 ml), telur (1 butir). (bahan dasar mie basah)di campur dengan bayam yang telah di blender dengan perbandingan,40%,50%
2. Di aduk sampai semuanya tercampur secara homogen sehingga terbentuk adonan yang kalis dan mudah di bentuk .
3. Adonan yang sudah kalis di buat lembaran-lembaran yang kemudian di cetak menggunakan cetakan mie.
4. Setelah berbentuk mie kemudian di rebus dalam air mendidih selama 5 menit dengan tambahkan minyak goreng agar tidak lengket satu sama lain.
5. Setelah matang kemudian diangkat dan di tiriskan



Gambar 3.6 Diagram alir proses pembuatan mie bayam

Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 perlakuan. Perlakuan tersebut adalah perbandingan antara penambahan bayam (80%) dan (100%).

Parameter Uji

Uji organoleptik adalah pengujian tingkat kesukaan terhadap suatu produk yang diuji menggunakan indra manusia sebagai alat uji. Dengan panelis tidak terlatih namun sehat dalam hal indra seperti indra pengecap, peraba, penciuman dan penglihatan dengan 20 orang panelis dengan 1 faktor 2 perlakuan yang dilakukan

pada mie basah. Dengan pemberian kode seperti 1-5 dari sangat suka-sangat tidak suka.

Hasil Dan Pembahasan :

Tingkat kesukaan produk dari pengolahannya tergantung pada mutu sendiri dari komposisi gizi hingga factor rasa, aroma, warna, tekstur, kekenyalan. Hasil uji organoleptik terhadap produk mie basah dari bayam.

Tabel 3.6. Hasil Uji Organoleptik Mie basah bayam

No	Perlakuan	Rasa	Aroma	Warna	Tekstur	Kekenyalan
1	A(40%)	3,55	3,2	3,65	3,65	3,7
2	B(50%)	3,7	3,45	3,75	3,45	3,75

Keterangan=1: Sangat Tidak Suka

2 :Tidak Suka

3 :Netral

4 :Suka

5 :Sangat Suka

Uji organoleptik dilakukan pada 2 perlakuan pada pengolahan mie basah dengan 20 panelis tidak terlatih. Uji organoleptik dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap suatu produk baru yang diolah. Adapun sampel yang digunakan pada sampel A: Penambahan bayam (40%) dan B: Penambahan bayam (50%). Uji organoleptik meliputi, Rasa, Aroma, Warna, Tekstur dan Kekenyalan.

1.Rasa

Rasa merupakan indra pengecap meliputi manis, asin, pahit, kejut dan asam (J.K. negara, dkk. 2016) pada produk mie basah. Hasil uji organoleptic dapat di lihat pada table 2.

Mie bayam mempunyai rasa khas mie dengan adanya perlakuan bayam, tetapi tidak semua konsumen suka terhadap produk yang ada . Untuk itu , mie bayam di uji organoleptic oleh 20 orang panelis .Adapun hasil panelis terhadap rasa mie bayam dari 20 panelis rata rata di kategorikan suka pada sampel A =3,55 DAN sampel B=3,7 (nilai 4)

2.Aroma

Aroma adalah bau yang dimunculkan suatu produk dari ragsangan kimia yang tercium oleh syaraf-syaraf olfakori yang berada pada rongga hidung (J. K. Negara, dkk. 2016). Bau yang ditimbulkan oleh produk mie basah berasal dari buah bayam tanpa ada tambahan bahan lainnya. Hasil data uji organoleptik terhadap mie basah dapat di rata-ratakan dengan nilai 4 (suka) dan nilai 3 (netral) pada sampel B.

3.Warna

Warna suatu produk berpengaruh terhadap selera konsumen tingkat kesukaan dari 20 panelis terhadap mie bayam rata rata sampel A: 3,65 dan B: 3,75 untuk melihat respon panelis terhadap tingkat kesukaan warna pada masing masing perlakuan pada sampel A suka oleh penambahan bayam pada sampel B suka dengan penambahan bayam.hal ini di sebabkan karna penambahan bayam tidak terlalu tinggi sehingga warna mie cenderung d sukai konsumen.

4. Tekstur

Tekstur merupakan nilai raba pada suatu permukaan produk padatan, kasar, halus, lembut. Pada pengolahan mie basah pada kedua sampel dengan dua perlakuan dimana sampel A: mempunyai penambahan bayam 40% menghasilkan tekstur halus dan pada sampel B: dengan penambahan bayam 50% memiliki tekstur halus. Hasil uji organoleptik dapat dilihat pada tabel 5.

Data dari hasil uji organoleptik pada kedua sampel memperoleh rata-rata yaitu A: 3,65 dan B: 3,75 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel A dan B memperoleh nilai 4 = suka sesuai tingkat kesukaan panelis menyukai tekstur dari kedua sampel, namun dapat dilihat bahwa pada sampel B lebih banyak disukai.

5. Kekenyalan

Kekenyalan merupakan kemampuan suatu bahan untuk Kembali ke bentuk atau ke volume semula setelah di Tarik di tekan di putir atau di ubah menjadi bentuk lain.

Data dari hasil uji organoleptik pada kedua sampel memperoleh rata-rata yaitu A: 3,7 dan B: 3,75 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel A dan B memperoleh nilai 4 = suka sesuai tingkat kesukaan panelis menyukai kekenyalan dari kedua sampel, namun dapat dilihat bahwa pada sampel B lebih banyak disukai.

Daftar Pustaka:

Anonymous. 2001. Karakteristik Tepung Terigu. PT Bogasari Flour Mills. Jakarta.

Anonymous. 2002. Jenis Tepung yang Cocok untuk Membuat Mie dan Ciri-Ciri Mie yang Baik. Diakses pada tanggal 16 november 2006 www3w.bogasariflour.com

Anonymous. Olahan Zat dari Mie. Majalah Sedap Edisi Maret . PT Media Boga Utama. Jakarta.

Jeuyanan, Victor. 2001. Subtitus Penggunaan Tepung Sukun pada Pembuatan Mie Basah Kajian dari Aspek Mutu Fisik dan Kimia Mie Masah. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.

Ridwan, M. 1997. Mengelola Bayam Menjadi. Produk Olahan . Agrobis No 104. Jawa pos . Surabaya.

Rahmat, 1994. Bayam Bertanam dan Pengolahan Pasca Panen. Kanesisus . Yogyakarta.

Kesimpulan Dan Saran:

- **Kesimpulan**

1. Penilaian terhadap rasa mie dengan penambahan bayam pada kategori nilai suka yang tinggi terdapat pada perlakuan B (Penambahan bayam 50%). Dibandingkan pada sampel B.
2. Penilaian terhadap aroma mie bahwa sebagian besar panelis (30%) netral terhadap rasa perlakuan A (penambahan bayam 40%) sedangkan untuk

kategori suka mendapatkan respon panelis (70%) suka. Pada rasa perlakuan B (penambahan bayam 50%).

3. Mie basah yang di hasilkan dari tiap perlakuan baik dari segi rasa, aroma, warna,tekstur, kekenyalan.

- **Saran**

Warna pada mie basah berpengaruh, adanya pembuatan mie basah rasa sayur bayam hijau. Karna produk ini adalah produk baru dan dapat buat dan di kembangkan oleh masyarakat atau dari kalangan mahasiswa.

Lampiran :



Pemisahan batang dan daun



Pencucian



Penimbangan



Penghalusan



Pencampuran



Penggilingan



Pemasakan



Uji Organoleptik

Makassar, 17 Maret 2023
Pembimbing Lapangan

Ekawati Basri, S.TP

LEMBAR ISIAN KEGIATAN

Pokok Bahasan : Seminar Hasil

Sub Pokok Bahasan : Seminar Hasil Praktek Magang Industri

Uraian Kegiatan : Memaparkan hasil Praktek Kerja Magang Industri

Tanggal Pelaksanaan: 31 Maret 2023

Tempat Pelaksanaan: Aula Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Tujuan Pelaksanaan:

1. Mempresentasikan hasil kegiatan praktek kerja magang industri di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian selama tiga bulan
2. Menerima saran dan masukan dalam perbaikan laporan praktek kerja magang industri.

Alat dan Bahan:

Laptop, buku catatan, monitor, handphone

Prosedur Kerja:

1. Pembukaan
2. Presentasi materi
3. Sesi tanya jawab dan masukan
4. Penutup

Hasil dan Pembahasan:

Seminar hasil merupakan tahap terakhir dalam praktek kerja magang untuk mempresentasikan hasil kerja magang yang telah dilaksanakan. Seminar hasil praktek kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan turut dihadiri oleh staff dan karyawan BPTP Sulawesi Selatan serta mahasiswa magang lainnya dari Universitas Sulawesi Barat.

Ibu Jamaya Halifah, S.Pi., M.I.Kom selaku moderator pada pelaksanaan seminar hasil magang yang mengarahkan jalannya seminar hingga akhir. Adapun beberapa staff dan karyawan BPTP Sulawesi Selatan yang turut hadir yaitu Ibu Yusmasari S.Pi., M.Si, Ibu Erina Septianti, S.TP., M.Si, Ibu Farida Arief, Bapak Muhammad Amin, S.TP, dan Syauqi Al Fahrezi, S.Tr.P selaku tim kegiatan lapang. Proses pemaparan materi dilakukan secara panel oleh mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep serta diakhir dengan sesi pertanyaan dari para tamu undangan.

Pemaparan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan judul:

1. Noviana (Pengolahan Teh Daun Cincau Hijau (*Melastoma polyanthym B*)
2. Nur Aisyah (Pengolahan Selai Lembaran Sawo Manila)
3. Nur Hidayah Umar (Pengolahan Teh Bawang Dayak)
4. Venni Yulindasari (Pengolahan Mie Bayam)

Kegiatan ini ditutup dengan pemutaran video hasil pelaksanaan magang selama tiga bulan berjalan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan serta sesi foto bersama.

Daftar Pustaka: -

Lampiran.



Makassar, 31 Maret 2023

Pembimbing Lapangan

Yusmasari, S.Pi., M.Si

LAMPIRAN

Lampiran Foto kegiatan lain





DAFTAR HADIR
MAHASISWA MAGANG POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF
1.	Rabu, 11 Januari 2023	07.50	15.30	h
2.	Senin, 16 Januari 2023	07.25	16.30	h
3.	Selasa, 17 Januari 2023	07.30	16.20	h
4.	Rabu, 18 Januari 2023	08.00	16.00	h
5.	Kamis, 19 Januari 2023	07.17	16.00	h
6.	Jum'at, 20 Januari 2023	07.16	16.00	h
7.	Senin, 23 Januari 2023	LIBUR IMLEK	LIBUR IMLEK	LIBUR IMLEK
8.	Selasa, 24 Januari 2023	07.52	17.20	h
9.	Rabu, 25 Januari 2023	07.40	17.00	h
10.	Kamis, 26 Januari 2023	08.00	16.35	h
11.	Jum'at, 27 Januari 2023	07.45	17.00	h
12.	Senin, 30 Januari 2023	07.40	16.00	h
13.	Selasa, 31 Januari 2023	08.00	16.00	h
14.	Rabu, 1 Februari 2023	08.00	16.35	h
15.	Kamis, 2 Februari 2023	07.56	17.00	h
16.	Jum'at, 3 Februari 2023	07.40	17.00	h
17.	Senin, 6 Februari 2023	07.25	17.00	h
18.	Selasa, 7 Februari 2023	07.52	16.30	h
19.	Rabu, 8 Februari 2023	07.58	16.25	h
20.	Kamis, 9 Februari 2023	07.30	16.00	h
21.	Jum'at, 10 Februari 2023	07.30	16.30	h
22.	Senin, 13 Februari 2023	IZIN	IZIN	h
23.	Selasa, 14 Februari 2023	07.50	16.00	h
24.	Rabu, 15 Februari 2023	08.00	16.00	h
25.	Kamis, 16 Februari 2023	08.00	16.01	h
26.	Jum'at, 17 Februari 2023	07.44	16.45	h
27.	Senin, 20 Februari 2023	07.58	16.40	h
28.	Selasa, 21 Februari 2023	08.00	16.30	h
29.	Rabu, 22 Februari 2023	08.00	13.00	h
30.	Kamis, 23 Februari 2023	08.00	13.00	h

DAFTAR HADIR

MAHASISWA MAGANG POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF
31.	Jum'at, 24 Februari 2023	08.00	16.45	<i>[Signature]</i>
32.	Senin, 27 Februari 2023	07.29	16.00	<i>[Signature]</i>
33.	Selasa, 28 Februari 2023	08.00	16.10	<i>[Signature]</i>
34.	Rabu, 1 Maret 2023	07.50	16.20	<i>[Signature]</i>
35.	Kamis, 2 Maret 2023	07.48	16.30	<i>[Signature]</i>
36.	Jum'at, 3 Maret 2023	07.58	17.20	<i>[Signature]</i>
37.	Senin, 6 Maret 2023	07.30	16.00	<i>[Signature]</i>
38.	Selasa, 7 Maret 2023	08.00	16.00	<i>[Signature]</i>
39.	Rabu, 8 Maret 2023	07.35	16.20	<i>[Signature]</i>
40.	Kamis, 9 Maret 2023	07.35	16.35	<i>[Signature]</i>
41.	Jum'at, 10 Maret 2023	07.35	17.00	<i>[Signature]</i>
42.	Senin, 13 Maret 2023	07.30	16.00	<i>[Signature]</i>
43.	Selasa, 14 Maret 2023	08.00	16.00	<i>[Signature]</i>
44.	Rabu, 15 Maret 2023	07.35	16.20	<i>[Signature]</i>
45.	Kamis, 16 Maret 2023	07.35	16.35	<i>[Signature]</i>
46.	Jum'at, 17 Maret 2023	07.35	17.00	<i>[Signature]</i>
47.	Senin, 20 Maret 2023	07.20	16.00	<i>[Signature]</i>
48.	Selasa, 21 Maret 2023	08.00	16.15	<i>[Signature]</i>
49.	Rabu, 22 Maret 2023	TAHUN BARU SAKA	TAHUN BARU SAKA	TAHUN BARU SAKA
50.	Kamis, 23 Maret 2023	TAHUN BARU SAKA	TAHUN BARU SAKA	TAHUN BARU SAKA
51.	Jum'at, 24 Maret 2023	IZIN	IZIN	<i>[Signature]</i>
52.	Senin, 27 Maret 2023	07.40	16.00	<i>[Signature]</i>
53.	Selasa, 28 Maret 2023	08.00	16.00	<i>[Signature]</i>
54.	Rabu, 29 Maret 2023	08.00	16.00	<i>[Signature]</i>
55.	Kamis, 30 Maret 2023	08.00	16.00	<i>[Signature]</i>
56.	Jum'at, 31 Maret 2023	07.16	16.00	<i>[Signature]</i>
57.	Senin, 3 April 2023	PENARIKAN	PENARIKAN	PENARIKAN

LOGBOOK KEGIATAN MAGANG

PERUSAHAAN

: BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)

WAKTU PELAKSANAAN

: JANUARI

No.	Hari/Tgl	Urutan Kegiatan	Paraf
1	Rabu 11 / 01 / 2023	1. Pelaporan dan penerimaan mahasiswa magang oleh ibu Jamaya Halifah, S.Pi, M.I.Kom. (Pengelola Informasi dan Komunikasi Publik) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang didampingi oleh pembimbing kampus Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. 2. Pengenalan Taman Percontohan Agroinovasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 3. Pengisian media tanam kedalam polybag	
2	Senin 16 / 01 / 2023	1. Pelaksanaan rutin apel pagi yang dilakukan setiap hari senin 2. Sosialisasi dan pengarahan perpustakaan oleh ibu Jamaya Halifah, S.Pi., M.I.Kom. 3. Pemeliharaan taman percontohan agroinovasi 4. Pengisian media tanam kedalam polybag 5. Pengontrolan dan pemberian nutrisi AB mix pada tanaman hidroponik 6. Penerimaan kunjungan TK Islam Kanita Tiara Makassar di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	
3	Selasa 17 / 01 / 2023	1. Upacara memperingati hari Kesadaran Nasional yang dilakukan setiap tanggal 17 yang diikuti oleh seluruh peserta magang dan staff Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 2. Pemeliharaan taman percontohan agroinovasi 3. Pengontrolan dan pemberian nutrisi AB mix pada tanaman hidroponik 4. Penyemaian bibit cabai kedalam polibag 5. Penanaman benih cabai kedalam tray semai 6. Pengisian media tanam kedalam polibag	
4	Rabu 18 / 01 / 2023	1. Penanaman benih cabai pada tray semai 2. Penyemaian bibit cabai kedalam polybag 3. Pengontrolan dan pemberian nutrisi AB mix pada tanaman hidroponik 4. Pemeliharaan taman percontohan agroinovasi 5. Pembuatan pupuk kompos organik dari dedaunan kering, penambahan air, dan pemberian bahan aktif (promi) yang mengandung 3 mikroba unggul yaitu <i>Trichoderma harzianum</i> DT 38, <i>T. pseudokoningii</i> DT 39, <i>Aspergillus sp.</i>, dan mikroba pelapuk	
5	Kamis 19 / 01 / 2023	1. Pengontrolan dan pemberian nutrisi AB mix pada tanaman hidroponik 2. Pemeliharaan taman percontohan agroinovasi 3. Penerimaan materi di Aula Balai Pengkajian Teknologi Pertanian oleh : • Ibu Farida Arief, S.P., M.P (Budidaya Sayuran Secara Hidroponik) • Ibu Wardah Halil, S.P., M.Sc (Budidaya Tanaman Cabai dan Olahannya) 4. Pemberian pupuk NPK dan urea pada tanaman kangkong dan cabai 5. Pemanenan cabai rawit	

6	Jumat 20 / 01 / 2023	1. Kegiatan olahraga voli di lapangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian bersama mahasiswa magang Universitas Nusa Nipa Maumere NTT 2. Pengontrolan dan pemberian nutrisi AB mix pada tanaman hidroponik 3. Pembuatan ajir tanaman/ takiron plant stake untuk menyangga tanaman 4. Penerimaan materi di aula Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang dibawakan oleh : • Ibu Maintan, S.P., M.Si (Budidaya Bawang Merah dari Biji/ TSS Berdasarkan GAP) • Ibu Sarintang, S.P., M.Si (Produksi Benih Jagung Hibrida Berdasarkan GAP)	h
7	Selasa 24 / 01 / 2023	1. Pemeliharaan taman percontohan agroinovasi 2. Penanaman bibit sawi dan melon di lahan Tagrinov 3. Penyemaian bibit selada kedalam pot 4. Pemberian pupuk urea pada bayam 5. Pembersihan ember dan penggantian air pada budidaya ikan dalam ember (Budikdamber)	h
8	Rabu 25 / 01 / 2023	1. Kunjungan lapang ke Taman Agroeduwisata yang terletak di Kec. Sungguminasa, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. 2. Kunjungan lapang ke kebun percobaan Instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Kec. Bajeng, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. 3. Kunjungan lapang ke Laboratorium Tanah Maros yang terletak di Kec. Lau, Kab. Maros, Sulawesi Selatan yang didampingi oleh tim layanan BPTP Sulawesi Selatan dan pembimbing lapangan taman agroinovasi oleh bapak Muhammad Amin, A.Md dan bapak Aswar Anas Sultan.	h
9	Kamis 26 / 01 / 2023	1. Pembersihan, persiapan, dan penanaman benih pakcoy dan selada pada rockwool yang telah dipotong-potong dan dibasahi 2. Penanaman benih cabai rawit pada tray semai	h
10	Jumat 27 / 01 / 2023	1. Menghadiri kegiatan seminar hasil praktek kerja lapang mahasiswa Universitas Nusa Nipa Maumere NTT di aula Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2. Konsultasi laporan magang bersama ibu Jamaya Halifah S.Pi., M.I.Kom, dan ibu Yusmasari S.Pi. M.Si.	h
11	Senin 30 / 01 / 2023	1. Kegiatan apel pagi 2. Pemeliharaan taman agroinovasi	h
12	Selasa 31 / 01 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian pupuk NPK pada tanaman melon, lombok, dan kacang merah 3. Panen tanaman kangkung dan pakcoy	h

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
16 – 31 Januari 2023
Pembimbing Lapangan

Yusmasari
(YUSMASARI, S.Pi, M.Si.)
NIP. 19700819 1996 03 2 001

LOGBOOK KEGIATAN MAGANG

PERUSAHAAN

: BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)

WAKTU PELAKSANAAN

: FEBRUARI

No.	Hari/Tgl	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Rabu 01 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemindahan bibit selada dari rockwool (hidroponik) dengan penambahan nutrisi hingga 400 PPM 3. Panen tanaman pakcoy 4. Pembersihan dan penggantian air pada budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) 5. Pemberian pestisida nabati dengan pupuk .. pada tanaman lombok 6. Pemindahan bibit cabai dari polybag ke planter bag	
2	Kamis 02 / 02 / 2023	1. Pembersihan media hidroponik 2. Pemberian nutrisi pada selada dan pakcoy 3. Pengarahan dari ibu Yusmasari S.Pi., M.Si terkait laporan magang 4. Penanaman benih kangkung di bedengan 5. Pemeliharaan taman Agroinovasi	
3	Jumat 03 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Senam pagi bersama staff Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 3. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	
4	Senin 06 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Pembersihan tempat hidroponik 4. Kunjungan dan pendampingan TK Alkanta Tiara Makassar dalam rangka panen kangkung (Budikdamber), bayam merah, selada, pakcoy, dan seledri	
5	Selasa 07 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Penyulaman tanaman strawberry ke planter bag 3. Pemberian nutrisi tanaman hidroponik pada selada dan pakcoy 4. Pemindahan selada dari rockwool ke hidroponik	
6	Rabu 08 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	
7	Kamis 09 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Pertemuan rutin dharmawanita BPTP yang dirangkaikan kegiatan sosialisasi kesehatan masyarakat serta pembuatan cincau oleh ibu Farida Arief, S.P., M.P	

8	Jumat 10 / 02 / 2023	1. Senam pagi bersama staff Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 2. Pembersian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Pemeliharaan taman Agroinovasi 4. Pemberian pupuk NPK dan pupuk ZA pada tanaman kangkung 5. Penanaman benih terong ungu, terong hijau, tomat buah, tomat keriting, dan paria belut pada tray semai 6. Pengisian media tanam pada polybag	<i>fe</i>
9	Selasa 14 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>fe</i>
10	Rabu 15 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>fe</i>
11	Kamis 16 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>fe</i>
12	Jumat 17 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Panen jahe merah	<i>fe</i>
13	Senin 20 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pembuatan nutrisi hidroponik menggunakan (pupuk Kalium Nitrat (KNO₃) dan NPK 15) 3. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 4. Penanaman strawberry 5. Pemeliharaan tanaman strawberry 6. Panen cabai hijau	<i>fe</i>
14	Selasa 21 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Pemeliharaan tanaman melon dan timun 4. Panen jahe merah	<i>fe</i>
15	Rabu 22 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>fe</i>
16	Kamis 23 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>fe</i>
17	Jumat 24 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman Agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Panen jahe merah 4. Penanaman jahe merah 5. Pembersihan dan penggantian air pada media budidaya ikan dalam ember	<i>fe</i>
18	Senin 27 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>fe</i>

19	Selasa 28 / 02 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>[Signature]</i>
----	-----------------------------	---	--------------------

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
16 - ~~28~~ Februari 2023
Pembimbing Lapangan

[Signature]
(YUSMASARI, S.Pi, M.Si)
19700819 199603 2001 .

LOGBOOK KEGIATAN MAGANG

PERUSAHAAN

: BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)

WAKTU PELAKSANAAN

: MARET

No.	Hari/Tgl	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Rabu 01 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>[Signature]</i>
2	Kamis 02 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Kunjungan TK Islam Kanita Tiara dalam rangka puncak tema tanaman pertanian sejak dini. 4. Panen kangkung serta pakcoy 5. Pembuatan pekatan AB mix tanaman hidroponik	<i>[Signature]</i>
3	Jumat 03 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Penyemaian benih pakcoy 4. Penanaman benih kangkung 5. Penyemaian benih bayam	<i>[Signature]</i>
4	Senin 06 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Pemeliharaan dan pembersihan instalasi hidroponik	<i>[Signature]</i>
5	Selasa 07 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Pemindahan benih pakcoy pada instalasi hidroponik (kanan)	<i>[Signature]</i>
6	Rabu 08 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy	<i>[Signature]</i>
7	Kamis 09 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik selada dan pakcoy 3. Penanaman benih kangkung, tomat gamma F1, tomat mawar, terong bulat, sawi 4. Penanaman cabe pada media tray semai	<i>[Signature]</i>
8	Jumat 10 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik pakcoy 3. Panen selada 4. Penyemaian benih selada 5. Pembersihan dan pengeburan tanah bedengan 6. Pembuatan dan pemberian pupuk urea dan mahkota pada tanaman strawberry, kacang tanah, melon, dan timun.	<i>[Signature]</i>

9	Senin 13 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik pakcoy 3. Pemberian pupuk pestisida nabati pada tanaman cabai, melon, dan kacang panjang. 4. Pembersihan tanaman timun 5. Penanaman benih kacang panjang serta pemasangan takiron	fe
10	Selasa 14 / 03 / 2023	1. Pengolahan produk pasca panen (Pembuatan teh bawang dayak (pengeringan), dan pengeringan daun cincau) 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik	fe
11	Rabu 15 / 03 / 2023	1. Pengolahan produk pasca panen (pembuatan teh bawang dayak & uji organoleptik, dan pembuatan selai sawo manila. 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik	fe
12	Kamis 16 / 03 / 2023	1. Pengolahan produk pasca panen (pembuatan teh daun cincau & uji organoleptik, dan uji organoleptik selai selimbar sawo manila). 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik	fe
13	Jumat 17 / 03 / 2023	1. Pengolahan produk pasca panen (pembuatan mie basah dengan sari bayam & uji organoleptik). 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik 3. Pemeliharaan dan pembersihan instalasi tanaman hidroponik selada	fe
14	Senin 20 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik 3. Pengisian media tanam kedalam polybag 4. Penyemaian bibit cabe kedalam polybag 5. Pemanenan tanaman pakcoy dan kacang panjang.	fe
15	Selasa 21 / 03 / 2023	1. Pemeliharaan taman agroinovasi 2. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik 3. Pemanenan tanaman pakcoy, bayam merah, kacang panjang, dan kangkung.	fe
16	Senin 27 / 3 / 2023	1. Pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik 2. Pembersihan area taman agroinovasi BPTP Sulawesi Selatan.	fe
17	Selasa 28 / 3 / 2023	1. Pembuatan laporan Hasil Praktek Magang Industri	fe
18	Rabu 29 / 3 / 2023	1. Pembuatan laporan Hasil Praktek Magang Industri	fe
19	Kamis 30 / 3 / 2023	1. Pembuatan laporan Hasil Praktek Kerja Magang Industri. 2. Pembersihan lahan dan Tagrinov, pemanenan tanaman sayuran kangkung.	fe

21	Senin 3 / 4 /2023	PENARIKAN PKMI POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP	
----	-------------------------	--	---

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
01 – 31 Maret 2023
Pembimbing Lapangan

(.....)